

**KINERJA GURU BERSERTIFIKAT PROFESI DALAM  
PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI SE-KOTA MAGELANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**Tethys Arsynta Cahyaningrum**  
**11402244029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## **PERSETUJUAN**

### **KINERJA GURU BERSERTIFIKAT PROFESI DALAM PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI SE-KOTA MAGELANG**

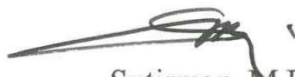
## **SKRIPSI**

Oleh :  
TETHYS ARSYNTA CAHYANINGRUM  
11402244029

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 22 Juni 2015  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jurusan Pendidikan Administrasi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Sutirman, M.Pd.  
NIP. 19720103 200501 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN


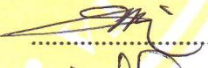

### SKRIPSI

#### KINERJA GURU BERSERTIFIKAT PROFESI DALAM PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI SE-KOTA MAGELANG

Tethys Arsynta Cahyaningrum

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal 14 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

#### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rosidah, M.Pd	Ketua Penguji		26/8/2015
Sutirman, M.Pd.	Sekretaris Penguji		26/8/2015
Prof. Dr. Muhyadi	Penguji Utama		24/8/2015

Yogyakarta, 27 Agustus 2015  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Tethys Arsynta Cahyaningrum  
NIM : 11402244029  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : **Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Yang Menyatakan,



Tethys Arsynta C.  
NIM. 11402244029

## MOTTO

*“For indeed, with hardship (will be) ease. Indeed, with hardship (will be) ease. So when you have finished (your duties), then stand up (for worship). And about your Lord direct (your) longing.”*

(Q.S Ash-Sharh: 5-8)

“3 hal penting dalam perjuangan; tekad yang kuat, strategi yang terarah, dan kedekatan terhadap Tuhan”

(Merry Riana)

*“Happiness is a choice that requires effort at times”*

(Aeschylus)

“Segala perasaan berat hanya di awal saja”

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia-Nya, karya kecil ini saya persembahkan untuk:

➤ Orang Tuaku

Bapak Heru Tjahjono dan Ibu Indrati Budi Hastuti yang selalu memberikan dan mencurahkan rasa kasih sayangnya, membimbing, tauladan, mendidik serta doa yang selalu mengiringi langkahku hingga saat ini.

➤ Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak kenangan yang indah dan pengalaman hidup yang sesungguhnya.

# **KINERJA GURU BERSERTIFIKAT PROFESI DALAM PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI SE-KOTA MAGELANG**

**Oleh:**  
**Tethys Arsynta Cahyaningrum**  
**11402244029**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru bersertifikat profesi di SMK Negeri se-Kota Magelang yang berjumlah 273 orang. Sampel didapatkan melalui rumus Slovin, yaitu 73 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) penyebaran angket; 2) observasi; 3) studi dokumen. Uji validitas item dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0,738. Teknik analisis data terdiri dari *editing*, *tabulating*, *analizing* dan *interpretation*, dan *concluding*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kinerja guru bersertifikat profesi dalam perencanaan pembelajaran dikategorikan baik dengan persentase sebesar 53,4%; 2) kinerja guru bersertifikat profesi dalam pelaksanaan pembelajaran dikategorikan baik dengan persentase sebesar 37%, kinerja guru bersertifikat profesi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan sub indikator pengelolaan kelas dikategorikan cukup baik dengan persentase sebesar 41,1%, sub indikator penggunaan metode pembelajaran dikategorikan cukup baik dengan persentase sebesar 37%, dan sub indikator penggunaan media dan sumber belajar dikategorikan cukup baik dengan persentase sebesar 34,5%; 3) kinerja guru bersertifikat profesi dalam evaluasi pembelajaran dikategorikan baik dengan persentase sebesar 48,9%, evaluasi pembelajaran dengan sub indikator pendekatan dan jenis evaluasi pembelajaran dikategorikan cukup baik dengan persentase sebesar 41,1%, sub indikator penyusunan alat evaluasi pembelajaran dikategorikan baik dengan persentase sebesar 53,4%, dan sub indikator penggunaan hasil evaluasi pembelajaran dikategorikan sangat baik dengan persentase sebesar 53,4%.

**Kata Kunci:** kinerja guru, sertifikat profesi, pembelajaran

**PROFESSION CERTIFICATED TEACHER'S ABILITY IN LEARNING  
PROCESS AT ALL STATE VACATIONAL SCHOOL (SMK) IN MAGELANG  
CITY**

**By:**  
**Tethys Arsynta Cahyaningrum**  
**11402244029**

**ABSTRACT**

*The aim of this research was to know profession certificated teacher's ability in learning process at all state vocational school (SMK) in Magelang City.*

*This research was a descriptive research. The population of this research was all profession certificated vocational school teachers in Magelang City, consisted of 273 people. Sample of this research was taken from Slovin formula, consisted of 73 people. The collecting data techniques used were: 1) filling the questionnaire; 2) observation; 3) documentation. This research used Pearson's Product Moment correlation technique for item validity test, 0,738. While Alpha Cronbach for reliability test. Data analysis techniques consisted of editing, tabulating, analyzing and interpretation, also concluding.*

*The result of this research showed that: 1) profession certificated teacher's ability in learning plan was categorized as good with percentage of 53,4%, 2) profession certificated teacher's ability in learning process was categorized as good categorized with percentage of 37%. Profession certificated teacher's ability in learning process consisted of classroom management sub indicator was categorized as quite good with percentage of 41,1%, used of teaching method sub indicator was categorized as quite good with percentage of 37%, and used of source and learning media sub indicator was categorized as quite good with percentage of 34,5%, 3) profession certificated teacher's ability in learning evaluation was categorized as good with percentage of 41,1%, preparation of learning evaluation instrument sub indicator was categorized as good with percentage of 53,4%, and using of learning evaluation result sub indicator was categorized as excellent with percentage of 53,4%.*

**Keywords: teacher's ability, profession certificate, learning**



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang selalu mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang” dengan baik. Tugas Akhir Skripsi ini terwujud atas bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis akan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan sudi dan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan skripsi ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberi kesempatan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Sutirman, M.Pd. Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, dan memberi motivasi serta ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Prof. Dr. Muhyadi. Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan, bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
7. Bapak Nisandi, M.Pd. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Magelang yang telah menerima serta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

8. Bapak Drs. Supriyatno, M.Pd. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Magelang yang telah menerima serta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Mila Yustiana, M.Pd. Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Magelang yang telah menerima serta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
10. Kedua orangtuaku yang selalu memberikan do'a, dukungan mental maupun finansial selama penyusunan skripsi ini.
11. Sahabatku, Tegar Putra Utama yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a selama penyusunan skripsi ini.
12. Sahabatku, Vintya, Rista, Brigitta, Alfenti, Shendy, Fitrah, Firman, dan Cahyo yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011 terimakasih atas kebersamaan, bantuan, doa dan motivasi kalian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi dan terselesaikannya tugas akhir skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Sripsi ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati, demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Penulis

Tethys Arsynta C  
NIM. 1140224402

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>II. KAJIAN TEORI</b> .....	10
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Kompetensi Guru .....	10
2. Sertifikasi Guru .....	12
a. Pengertian Sertifikasi Guru .....	12
b. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi Guru .....	13
c. Penyelenggara Sertifikasi Guru .....	14
d. Program Sertifikasi Guru .....	15
3. Kinerja Guru .....	22
a. Pengertian Kinerja Guru .....	22
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru .....	23
c. Indikator Kinerja Guru .....	26

4. Pembelajaran .....	27
a. Pengertian Pembelajaran .....	27
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran .....	29
c. Tahap-tahap Pembelajaran .....	30
5. Kinerja Guru dalam Pembelajaran .....	32
a. Perencanaan Pembelajaran .....	33
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	35
c. Evaluasi Pembelajaran .....	38
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	42
C. Kerangka Pikir .....	43
D. Pertanyaan Penelitian .....	45
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Desain Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Definisi Operasional Variabel .....	46
D. Populasi dan Sampel .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Instrumen Penelitian .....	50
G. Pengujian Instrumen Penelitian .....	51
1. Uji Validitas Instrumen .....	51
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	52
H. Teknik Analisis Data .....	53
<b>I. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	56
B. Pembahasan .....	79
<b>II. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	84

B. Keterbatasan Penelitian .....	85
C. Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN .....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi Penelitian (Guru SMK Negeri di Kota Magelang) .....	47
Tabel 2.	Jumlah Sampel Penelitian .....	48
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	50
Tabel 4.	Alternatif Jawaban untuk Pengisian Angket .....	50
Tabel 5.	Interpretasi Nilai Reliabilitas Instrumen .....	53
Tabel 6.	Kategori Skor Penilaian .....	54
Tabel 7.	Sampel Penelitian .....	56
Tabel 8.	Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pembelajaran .....	58
Tabel 9.	Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Perencanaan Pembelajaran .....	60
Tabel 10.	Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pelaksanaan Pembelajaran .....	62
Tabel 11.	Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pengelolaan Kelas .....	64
Tabel 12.	Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Penggunaan Sumber/Media Pembelajaran .....	66
Tabel 13.	Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Penggunaan Metode Pembelajaran .....	69
Tabel 14.	Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Evaluasi Pembelajaran .....	71
Tabel 15.	Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pendekatan dan Jenis Evaluasi Pembelajaran .....	74
Tabel 16.	Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Penyusunan Alat Evaluasi Pembelajaran .....	76
Tabel 17.	Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Penggunaan Hasil Evaluasi Pembelajaran .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Pikir Penelitian .....	44
Gambar 2.	<i>Pie chart</i> Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pembelajaran .....	58
Gambar 3.	<i>Pie chart</i> Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Perencanaan Pembelajaran .....	60
Gambar 4.	<i>Pie chart</i> Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pelaksanaan Pembelajaran .....	62
Gambar 5.	<i>Pie chart</i> Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pengelolaan Kelas .....	65
Gambar 6.	<i>Pie chart</i> Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Penggunaan Sumber/Media Pembelajaran .....	67
Gambar 7.	<i>Pie chart</i> Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Penggunaan Metode Pembelajaran .....	70
Gambar 8.	<i>Pie chart</i> Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Evaluasi Pembelajaran .....	72
Gambar 9.	<i>Pie chart</i> Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pendekatan dan Jenis Evaluasi Pembelajaran .....	74
Gambar 10.	<i>Pie chart</i> Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Penyusunan Alat Evaluasi Pembelajaran .....	77
Gambar 11.	<i>Pie chart</i> Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Penggunaan Hasil Evaluasi Pembelajaran .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Uji Coba .....	90
Lampiran 2. Tabulasi Data Instrumen Uji Coba .....	95
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	98
Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	106
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian .....	108
Lampiran 6. Distribusi Frekuensi dan Kecenderungan .....	136
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian .....	140



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu bangsa tidak dapat lepas dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Baik buruknya kualitas sumber daya manusia yang ada menjadi tolok ukur majunya perkembangan suatu bangsa. Adapun sarana yang dapat mempengaruhi baik tidaknya kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh baik tidaknya sistem pendidikan yang ada, hal ini tentunya memerlukan upaya secara terus menerus dari pemerintah baik daerah maupun pusat untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negaranya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas mengartikan pendidikan sebagai:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu cara yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah program sertifikasi guru. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 bahwa sertifikasi guru berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Program sertifikasi guru adalah proses peningkatan mutu dan uji kompetensi tenaga pendidik dalam mekanisme teknis yang telah diatur oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat, yang bekerjasama dengan instansi pendidikan tinggi yang kompeten, yang diakhiri dengan pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah dinyatakan memenuhi standar profesional. Sasaran utama program sertifikasi adalah menjadikan guru sebagai pendidik profesional, yang mempunyai kinerja yang baik sehingga diharapkan mampu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu tinggi.

Melalui program sertifikasi, pemerintah tidak hanya memberikan sertifikat pendidik namun juga tunjangan tambahan di luar gaji, yaitu tunjangan profesi. Sebagaimana yang ada dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 16 menerangkan bahwa “tunjangan profesi diberikan setara dengan 1 (satu) kali gaji pokok guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pemerintah daerah pada tingkat, masa kerja, dan kualifikasi yang sama”. Hal ini tentu akan sangat disayangkan apabila dana tersebut jatuh ke tangan yang salah. Disadari atau tidak, hal ini merupakan tantangan bagi para guru baik yang sudah sertifikasi maupun belum sertifikasi. Guru dituntut harus memberikan timbal balik antara yang sudah diberikan oleh pemerintah dengan apa yang diinginkan oleh pemerintah.

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 8 menyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional

dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Sebagai tenaga profesional, guru harus menguasai kompetensi-kompetensi atau kemampuan seperti yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 (tiga), bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran ada 4 (empat), yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi guru dalam hal pemahaman peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik. Kompetensi kepribadian merupakan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah maupun ilmu lain yang terkait. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Keempat kompetensi tersebut terwujud dalam kinerja guru, khususnya kinerja dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai pendidik, yaitu mengajar. Pada pelaksanaan proses sertifikasi, kompetensi ini akan menjadi

penilaian dan tolak ukur keberhasilan seorang guru. Artinya, hanya guru yang kompeten dan memiliki kinerja yang baiklah yang akan lolos dalam sertifikasi. Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi pasal 1 (satu) mengatakan bahwa “kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu”. Jadi, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam pembelajaran.

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran adalah salah satu faktor pendukung keberhasilan kinerja guru dalam pembelajaran. Kinerja guru ditunjukkan dalam proses pembelajaran yang tercermin dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara guru dan peserta didik berkorelasi positif terhadap kehidupan terutama masa depan peserta didik. Dengan demikian guru diharapkan memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menjadikan suasana proses pembelajaran yang hidup dan terjalinnya interaksi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Lebih-lebih dengan adanya program sertifikasi diharapkan guru terus meningkatkan kualitas kinerjanya menjadi semakin berkualitas serta meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Kenyataannya di lapangan, menurut hasil wawancara pra penelitian dengan HR mengatakan bahwa masih banyak guru SMK di Kota Magelang

yang kurang menunjukkan optimalisasi kinerja profesionalnya setelah mereka bersertifikat profesi. Hal ini sama dengan pernyataan NG, MY, dan SS yang mengatakan bahwa masih ada guru yang telah bersertifikat profesi namun belum menunjukkan perubahan yang signifikan sebelum mereka bersertifikat profesi dan sesudah mereka bersertifikat profesi.

Masih ada beberapa guru bersertifikat profesi yang belum menunjukkan kedisiplinan. Guru terkadang terlambat masuk ke dalam kelas disaat jam mata pelajaran yang ia ampu tanpa memberikan keterangan. Pada pelaksanaan pembelajaran ada guru yang melebihi batas waktu yang telah ditentukan dalam mengakhiri pembelajaran sehingga mengakibatkan mata pelajaran yang seharusnya dilaksanakan setelahnya tidak sesuai dengan alokasi waktu.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru diwajibkan untuk melakukan perencanaan terlebih dahulu agar kegiatan pembelajaran terlaksana dengan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan perencanaan pembelajaran dilakukan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Seharusnya, RPP dibuat sebelum guru melaksanakan pembelajaran, namun masih ada guru yang kurang mempersiapkan maupun membuat RPP sebelum mengajar.

Jika dilihat dari aspek pelaksanaan pembelajaran, guru juga masih ada yang belum memperlihatkan perbedaan yang berarti setelah bersertifikat profesi. Metode maupun model yang digunakan dalam pelaksanaan

pembelajaran kurang beragam. Ada guru yang masih konvensional dalam mengajar. Guru hanya memberikan penjelasan yang dilanjutkan dengan pemberian tugas tanpa ada interaksi antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa yang lainnya.

Di dalam mengajar, memicu dan memelihara keterlibatan siswa merupakan suatu hal yang dilakukan guru. Namun pada kenyataannya metode pembelajaran oleh beberapa guru masih didominasi dengan metode ceramah dengan minimnya tanya jawab, sehingga siswa kurang terpacu. Siswa cenderung menjadi penerima informasi secara pasif.

Selain itu, pemanfaatan sumber atau media pembelajaran juga perlu diperhatikan seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun, menurut hasil observasi pra penelitian guru masih belum memanfaatkan sumber atau media pembelajaran dengan maksimal. Lebih-lebih untuk guru yang sudah berusia lanjut, pembelajaran lebih didominasi dengan menggunakan buku dan jarang menggunakan media.

Evaluasi hasil belajar siswa sangatlah penting untuk menindaklanjuti pengetahuan yang diterima siswa. Namun pada kenyataannya guru melaksanakan evaluasi pembelajaran hanya pada saat mendekati ujian mid semester atau ujian akhir semester. Seharusnya evaluasi dilakukan secara sistematis dan *kontinue* secara berkelanjutan untuk menggambarkan ketercapaian program pembelajaran yang telah dilaksanakan dan guna mengetahui kemampuan peserta didik dalam belajar. Namun pada saat proses pembelajaran di kelas guru tidak melakukan evaluasi pembelajaran seperti

*pre test* atau pun *post test*, sehingga guru tidak dapat mengetahui daya serap peserta didik akan apa yang telah ia ajarkan selama pembelajaran.

Seorang guru yang telah memperoleh sertifikat profesi seharusnya sudah memiliki kinerja yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan sebagai guru profesional, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 yang menyatakan bahwa “pendidik merupakan tenaga profesional”. Hal inilah yang membuat ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Sertifikasi belum memberikan dampak yang berarti bagi kinerja guru dalam pembelajaran.
- b. Masih ada guru bersertifikat profesi yang kurang disiplin.
- c. Masih ada guru bersertifikat profesi yang kurang mempersiapkan pembelajaran.
- d. Metode pembelajaran yang digunakan oleh beberapa guru yang bersertifikat profesi kurang melibatkan siswa secara aktif.
- e. Masih ada guru bersertifikat profesi yang kurang memanfaatkan sumber dan media pembelajaran.

- f. Masih ada guru bersertifikat profesi yang belum melakukan evaluasi pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah yang diangkat sebagai pokok permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah kinerja guru bersertifikat profesi di SMK Negeri se-Kota Magelang dalam pembelajaran masih belum optimal.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan untuk introspeksi diri dan meningkatkan maupun memperbaiki kinerja guru dalam pembelajaran yang masih dirasa kurang agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di Kota Magelang maupun Indonesia.

### b. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam mempertimbangkan keputusan untuk mengadakan pelatihan, pembinaan, dan pengembangan mutu guru dalam rangka meningkatkan kinerja dalam pembelajaran guru di sekolah.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki mengenai kinerja guru dalam pembelajaran sebagai calon tenaga pendidik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **a. Kompetensi Guru**

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus. Apabila seorang guru tidak mempunyai keahlian profesional maka peserta didik akan sulit untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Hal ini karena guru adalah salah satu tumpuan bagi negara dalam hal pendidikan. Dengan adanya guru yang profesional dan berkualitas maka akan mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas pula. Kunci yang harus dimiliki oleh setiap guru adalah kompetensi. Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi pasal 1 mengatakan bahwa “kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.”. Jadi, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam pembelajaran.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 menyatakan kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:

- a. Kompetensi pedagogik
- b. Kompetensi kepribadian
- c. Kompetensi profesional
- d. Kompetensi sosial

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi ini berhubungan dengan tugas-tugas pendidikan dan keguruan.

Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi personal seorang guru. Kompetensi ini meliputi sikap positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya, meliputi kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Seorang guru sebaiknya memiliki kepribadian yang berkarakter serta pantas menjadi panutan bagi siswa maupun masyarakat.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditentukan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang berhubungan dengan bidang akademik.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Seorang guru adalah makhluk sosial

yang dalam kehidupannya tidak terlepas dari kehidupan masyarakat dan lingkungannya, untuk itu guru dituntut memiliki kompetensi sosial yang baik, terutama yang berkaitan dengan pendidikan, tidak hanya terbatas dalam pembelajaran di sekolah saja namun juga pada pendidikan yang berlangsung di masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Guru diharapkan dapat memenuhi keempat kompetensi guru dengan baik sehingga guru dapat melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik yang profesional.

## **b. Sertifikasi Guru**

### **1) Pengertian Sertifikasi Guru**

Sertifikasi guru merupakan proses peningkatan mutu dan uji kompetensi tenaga pendidik dalam mekanisme yang telah diatur oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat, yang diakhiri dengan pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah dinyatakan memenuhi standar profesional. Hal ini disebutkan dalam Depdiknas (2009: 1) bahwa “sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru yang telah memenuhi persyaratan”.

Selain mendapatkan sertifikat pendidik, guru yang sudah lulus uji sertifikasi juga mendapatkan tunjangan sertifikasi, yaitu penambahan gaji sebesar satu kali gaji pokok, seperti yang dikatakan oleh Sarimaya (2008:9):

Program sertifikasi merupakan program pemberian sertifikat kepada guru yang telah memenuhi sejumlah persyaratan menuju

guru profesional. Guru yang telah memperoleh sertifikat profesi akan mendapatkan sejumlah hak yang antara lain berupa tunjangan profesi yang besarnya setara dengan satu kali gaji pokok guru tersebut.

Berdasarkan uraian mengenai sertifikasi di atas, maka disimpulkan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Sertifikasi guru sebagai upaya peningkatan mutu guru diikuti dengan peningkatan kesejahteraan guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan.

## **2) Tujuan dan Manfaat Sertifikasi Guru**

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui program sertifikasi guru memiliki beberapa tujuan dan manfaat. Payong (2011: 76) menyebutkan tujuan sertifikasi guru sebagai berikut :

- 1) Untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pembelajaran dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional
- 2) Untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan
- 3) Untuk meningkatkan martabat guru
- 4) Untuk meningkatkan profesionalisme guru

Selain tujuan, Payong (2011:77) juga mengungkapkan beberapa manfaat dari sertifikasi sebagai berikut:

- 1) Melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten yang dapat merusak citra guru
- 2) Melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional
- 3) Meningkatkan kesejahteraan guru

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa program sertifikasi bertujuan untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan, serta peningkatan profesionalisme guru. Sedangkan manfaat sertifikasi guru adalah dapat melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten, yang dapat merusak citra profesi guru, melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional.

### **3) Penyelenggara Sertifikasi Guru**

Pelaksanaan sertifikasi guru diselenggarakan oleh LPTK yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional. Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan mengatakan “sertifikasi guru dalam jabatan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional”.

Pendanaan sertifikasi ditanggung oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 13 ayat 1 yang mengatakan bahwa “pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyediakan anggaran untuk peningkatan kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik bagi guru dalam jabatan yang diangkat oleh satuan

pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat”.

#### **4) Program Sertifikasi Guru**

Secara garis besar program sertifikasi dibedakan menjadi dua, yaitu program sertifikasi untuk guru dalam jabatan dan program sertifikasi untuk guru di luar jabatan atau calon guru. Dalam penelitian ini, kajian teori yang akan dibahas adalah program sertifikasi untuk guru dalam jabatan, khususnya sertifikasi melalui portofolio dan sertifikasi melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG).

##### **1) Sertifikasi melalui penilaian portofolio**

Para guru dalam jabatan yang akan mengikuti sertifikasi melalui portofolio diharuskan mengumpulkan dokumen-dokumen portofolio yang mencakup pencapaian, prestasi, pengalaman kerja, atau pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti sebelumnya. Depdiknas (2009: 3) menyatakan bahwa “portofolio adalah bukti fisik (dokumen) yang menggambarkan pengalaman berkarya/ prestasi selama menjalankan tugas profesi sebagai guru dalam interval waktu tertentu”.

Pada sertifikasi melalui portofolio, dokumen yang dikumpulkan akan dinilai untuk mengetahui apakah kompetensi yang dimiliki guru sudah terpenuhi. Apabila kompetensi sudah terpenuhi, maka guru akan dinyatakan lulus uji sertifikasi dan mendapatkan sertifikat pendidik. Suyatno (2008: 110) menyebutkan fungsi portofolio sebagai berikut:

- a) Wahana guru untuk menampilkan dan/atau membuktikan unjuk kerjanya yang meliputi produktivitas, kualitas dan relevansi melalui karya-karya utama dan pendukung
- b) Informasi/data dalam memberikan pertimbangan tingkat kelayakan kompetensi seorang guru, bila dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan
- c) Dasar menentukan kelulusan seorang guru yang mengikuti sertifikasi (layak mendapatkan sertifikat pendidikan atau belum)
- d) Dasar memberikan rekomendasi bagi peserta yang belum lulus untuk menentukan kegiatan lanjutan sebagai representasi kegiatan pembinaan dan pemberdayaan guru

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa portofolio berfungsi untuk menilai kompetensi guru sebagai pendidik dan agen pembelajaran. Dokumen pada portofolio adalah dokumen yang berkaitan dengan kinerja yang meliputi produktivitas, kualitas, dan karya-karya baik di bidang pendidikan maupun non kependidikan.

Depdiknas (2007: 4) menyebutkan ada 10 komponen yang dinilai dalam rangka sertifikasi melalui penilaian portofolio, yaitu:

- a) Kualifikasi akademik
- b) Pendidikan dan pelatihan
- c) Pengalaman mengajar
- d) Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran
- e) Penilaian dari atasan dan pengawas
- f) Prestasi akademik
- g) Karya pengembangan profesi
- h) Keikutsertaan dalam forum ilmiah
- i) Pengalaman di bidang kependidikan dan sosial
- j) Penghargaan yang relevan dengan bidang kependidikan

Kualifikasi akademik adalah dokumen mengenai bukti pendidikan yang sudah dicapai guru sampai dengan guru mengikuti sertifikasi. Dokumen ini bisa berupa ijazah atau sertifikat diploma.

Pendidikan dan pelatihan yaitu pengalaman dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan dan/



atau peningkatan kompetensi yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru baik pada tingkat kecamatan, kabupaten atau kota, nasional hingga internasional. Dokumen dapat berupa sertifikat, piagam atau surat keterangan dari lembaga penyelenggara diklat.

Pengalaman mengajar adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang. Bukti fisik dari komponen ini dapat berupa surat keputusan atau surat keterangan yang sah dari lembaga yang berwenang.

Perencanaan pembelajaran adalah persiapan pembelajaran yang dibuat guru sebelum melaksanakan pembelajaran untuk mencapai kompetensi atau topik tertentu. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dan pembelajaran individual. Kegiatan ini mencakup tahapan prapembelajaran, kegiatan inti dan penutup. Bukti fisik pelaksanaan pembelajaran berupa hasil penilaian oleh kepala sekolah dan/atau pengawas terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Penilaian atasan dan pengawas mencakup penilaian terhadap kompetensi kepribadian dan sosial. Atasan maupun pengawas menilai dengan menggunakan format yang telah disediakan.

Prestasi akademik yaitu prestasi yang dicapai guru, utamanya yang terkait dengan bidang keahliannya yang mendapatkan pengakuan dari lembaga/panitia penyelenggara, baik tingkat

kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, maupun internasional. Komponen ini dapat berupa lomba karya akademik, karya monumental di bidang pendidikan atau non kependidikan, pembimbingan teman sejawat dan pembimbingan ekstra kurikuler. Bukti fisik komponen ini berupa surat penghargaan, surat keterangan, atau sertifikat yang dikeluarkan oleh panitia penyelenggara.

Karya pengembangan profesi adalah suatu karya yang menunjukkan adanya upaya dan hasil pengembangan profesi yang dilakukan oleh guru. Komponen ini dapat berupa buku, artikel, media atau alat pembelajaran dalam bidangnya, laporan penelitian. Bukti fisik karya pengembangan profesi berupa sertifikat/piagam/surat keterangan dari pejabat yang berwenang disertai dengan bukti fisik yang dapat berupa buku, artikel, deskripsi dan/atau foto hasil karya, laporan penelitian, dan bukti fisik lain yang relevan serta telah disahkan oleh atasan langsung.

Keikutsertaan dalam forum ilmiah yaitu partisipasi dalam kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang tugasnya pada tingkat kecamatan, kabupaten atau kota, provinsi, nasional, maupun internasional. Bukti fisik berupa makalah dan sertifikat atau piagam bagi narasumber, dan sertifikat atau piagam bagi peserta.

Pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial, yaitu keikutsertaan guru menjadi pengurus organisasi kependidikan atau organisasi sosial pada tingkat desa/kelurahan, kecamatan,

kabupaten/kota, provinsi, nasional, atau internasional, dan/atau mendapat tugas tambahan. Pengurus organisasi kependidikan antara lain pengurus PGRI, ISPI, HEPI, ABKIN, dan organisasi kependidikan lainnya. Pengurus organisasi sosial antara lain ketua RT, ketua RW, dan Pembina kegiatan keagamaan. Tugas tambahan antara lain kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua jurusan, kepala laboratorium. Bukti fisik dari komponen ini berupa surat keterangan atau surat keputusan dari pihak yang berwenang.

Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan yaitu penghargaan yang diperoleh karena guru menunjukkan dedikasi yang baik dalam melaksanakan tugas dan memenuhi kriteria kuantitatif maupun kualitatif, baik pada tingkat kabupaten atau kota, provinsi, nasional, maupun internasional. Bukti fisik yang dilampirkan berupa *photocopy* sertifikat, piagam, atau surat keterangan.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa portofolio dalam sertifikasi guru mencakup penilaian kompetensi guru dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai agen pembelajaran. Kompetensi pedagogik dinilai melalui dokumen kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Kompetensi profesional dinilai melalui dokumen kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, prestasi akademik, dan karya pengembangan profesi.

Sedangkan kompetensi kepribadian dan sosial dinilai melalui dokumen penilaian dari atasan dan pengawas.

## **2) Sertifikasi melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)**

Selain sertifikasi melalui portofolio, guru dapat melakukan sertifikasi melalui jalur pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG).

Menurut Depdiknas (2009:3)

Guru yang bertugas sebagai guru kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling atau konselor, serta guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan yang belum memenuhi persyaratan kelulusan pada penilaian portofolio direkomendasikan untuk mengikuti PLPG oleh Rayon LPTK penyelenggara sertifikasi bagi guru dalam jabatan.

Selanjutnya, Payong (2011: 101) mengatakan “guru yang belum lulus penilaian portofolio berarti belum mencapai skor minimal yang dipersyaratkan untuk kelulusan portofolio, terdapat dua kemungkinan (1) melengkapi dokumen portofolio (2) diharuskan mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi guru (PLPG)”. Dengan demikian, disimpulkan bahwa guru yang mengikuti sertifikasi melalui PLPG adalah guru yang belum mengikuti uji sertifikasi melalui portofolio, atau guru yang sudah mengikuti uji sertifikasi melalui portofolio namun belum mencapai standar kelulusan.

PLPG dilaksanakan selama sekurang-kurangnya 9 hari dengan bobot jam pertemuan 90 jam dengan alokasi 30 jam teori dan 60 jam praktik (satu jam setara dengan 50 menit). Pelaksanaan PLPG dilakukan di LPTK atau di kabupaten/kota dengan

mempertimbangkan kelayakan untuk pembelajaran. Peserta PLPG dibagi ke dalam rombongan belajar yang diusahakan sama dalam bidang keahlian dengan jumlah maksimal 30 peserta dan satu kelompok *peer teaching/peer counseling/peer supervising* maksimal 10 orang peserta.

Depdiknas (2009:5) menyebutkan “materi PLPG disusun dengan memperhatikan empat kompetensi guru, yaitu: (1) pedagogik, (2) kepribadian, (3) profesional, dan (4) sosial”. Keempat kompetensi ini dirinci oleh LPTK penyelenggara sertifikasi sebagai materi PLPG dengan mengacu pada rambu-rambu yang ditetapkan oleh Dirjen Dikti/Ketua Konsorsium Sertifikasi Guru.

Pelaksanaan PLPG dimulai dengan *pre test* secara tertulis dan dilanjutkan dengan pembelajaran secara teoritis yang kemudian diimplementasikan ke dalam praktik. Instruktur pada PLPG adalah asesor yang memiliki nomor induk asesor (NIA) sesuai dengan bidang yang dilatih.

PLPG diakhiri dengan ujian yang mencakup ujian tulis dan ujian kinerja. Ujian tulis bertujuan untuk mengungkap kompetensi profesional dan pedagogik, ujian kinerja untuk mengungkap kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Keempat kompetensi ini juga bisa dinilai selama proses pelatihan berlangsung. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial juga dinilai melalui penilaian teman sejawat. Ujian kinerja dalam PLPG dilakukan dalam bentuk praktik pembelajaran bagi guru atau praktik

bimbingan dan konseling bagi guru BK, atau mengajar dan praktik supervisi bagi guru yang diangkat dalam jabatan pengawas. Ujian kinerja untuk setiap peserta minimal dilaksanakan selama 1 jam.

Bagi peserta PLPG yang belum lulus uji sertifikasi dapat mengulang kembali sebanyak satu kali. Ujian ulang pada hakikatnya sama dengan ujian pertama yaitu meliputi ujian tulis dan ujian praktik. Ujian ulang dilakukan untuk mata uji (uji tulis atau uji praktik) yang tidak lulus, kecuali bila ketidakkulusannya dikarenakan skor portofolio rendah, maka ujian ulang bisa memilih salah satu atau kedua-duanya.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa PLPG merupakan jalur sertifikasi bagi guru yang tidak memiliki kesiapan diri untuk kesiapan portofolio, dan tidak lulus penilaian portofolio. Pada sertifikasi melalui PLPG, kompetensi guru dinilai melalui ujian tulis dan ujian praktik/ ujian kinerja dalam bentuk praktik pembelajaran.

### **c. Kinerja Guru**

#### **a. Pengertian Kinerja Guru**

Kualitas seorang guru dapat dilihat dari apa yang dilakukan dalam aktivitas proses belajar mengajar yang biasa dikenal dengan istilah kinerja. Menurut Mulyasa (2005: 136) “kinerja dapat diartikan sebagai prestasi kerja, perencanaan kerja, pencapaian kerja, hasil/unjuk kerja”. Selanjutnya, LAN (Rusman, 2008: 318) mendefinisikan kinerja sebagai

“*performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil untuk kerja.”

Kinerja merupakan suatu kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Begitu pula dengan guru, kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melakukan pekerjaannya, yaitu mengajar. Usman (2006:14) mengatakan “kinerja guru merupakan penampakan kompetensi yang dimiliki oleh guru, yaitu kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajibannya secara layak dan bertanggung jawab”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa kinerja guru adalah wujud dari kemampuan guru untuk melaksanakan tugas pokoknya sehari-hari sebagai pendidik untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru**

Kinerja seorang guru pasti berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Syafri Mangkuprawira dan Aida Vitalaya (Yamin, 2010: 129-130) menyebutkan terdapat lima faktor yang mempengaruhi kinerja guru, diantaranya:

- 1) Faktor personal/individual
- 2) Faktor kepemimpinan
- 3) Faktor tim
- 4) Faktor sistem
- 5) Faktor kontekstual (situasional)

Faktor personal atau individual meliputi unsur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen

yang dimiliki oleh setiap guru. Seorang guru yang tidak memiliki pengetahuan, keterampilan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang kuat dalam mengajar akan berpengaruh dengan pembelajaran yang dilakukan guru, guru akan cenderung tidak menguasai materi pembelajaran yang disampaikan sehingga pemahaman peserta didik kurang terpenuhi.

Faktor kepemimpinan merupakan faktor yang meliputi aspek kualitas manajer dan *team leader* dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja pada guru. Kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah memiliki kewajiban untuk senantiasa memberikan dukungan kepada guru agar guru selalu termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya, khususnya kinerja dalam mengajar. Apabila guru memiliki kinerja yang berkualitas, maka pembelajaran pun akan berkualitas, sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

Faktor tim yang mempengaruhi kinerja guru merupakan faktor yang meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan, dan keeratan anggota tim. Selain dukungan dari pimpinan kerja, dukungan dari rekan kerja juga dapat mempengaruhi kinerja guru. Guru yang memiliki hubungan yang erat dengan rekan kerja akan mudah bekerja sama dengan guru yang lain.

Faktor sistem yang dapat mempengaruhi kinerja guru meliputi sistem kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, proses organisasi di sekolah, dan kultur kerja dalam sekolah.



Selain faktor-faktor di atas, kinerja guru juga dapat dipengaruhi oleh faktor kontekstual, yaitu faktor yang bersifat situasional. Faktor ini meliputi tekanan dan perubahan lingkungan, baik eksternal maupun internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru juga disebutkan oleh Mulyasa (2005: 139-140):

- 1) Sikap mental berupa motivasi, disiplin dan etika kerja
- 2) Tingkat pendidikan, pada umumnya orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan memiliki wawasan yang lebih luas
- 3) Keterampilan, makin terampil tenaga kependidikan akan lebih mampu bekerjasama serta menggunakan fasilitas dengan baik
- 4) Manajemen atau gaya kepemimpinan kepala sekolah, diartikan dengan hal yang berkaitan dengan sistem yang diterapkan oleh pimpinan untuk mengelola dan memimpin tenaga kependidikan
- 5) Hubungan industrial, menciptakan ketenaga kerja dan memberikan motivasi kerja, menciptakan hubungan kerja yang lebih serasi dan dinamis dalam bekerja dan meningkatkan harkat dan martabat tenaga kependidikan sehingga mendorong diwujudkannya jiwa yang berdedikasi dalam upaya peningkatan kinerjanya
- 6) Tingkat penghasilan atau gaji yang memadai, ini dapat menimbulkan konsentrasi kerja dan kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerjanya
- 7) Kesehatan, akan meningkatkan semangat kerja
- 8) Jaminan sosial yang diberikan dinas pendidikan kepada tenaga pendidikan, dimaksudkan untuk meningkatkan pengabdian dan semangat kerja
- 9) Lingkungan sosial dan suasana kerja kependidikan senang bekerja dan meningkatkan tanggung jawabnya untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik
- 10) Kualitas sarana pembelajaran, akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerjanya
- 11) Teknologi yang dipakai secara tepat akan mempercepat penyelesaian proses pendidikan, menghasilkan jumlah lulusan yang berkualitas serta memperkecil pemborosan
- 12) Kesempatan berprestasi dapat menimbulkan dorongan psikologis untuk meningkatkan dedikasi serta pemanfaatan potensi yang dimiliki dalam meningkatkan kinerjanya

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru berasal berasal dari faktor diri dalam individu, dan faktor dari luar individu. Faktor dari dalam individu diantaranya pengetahuan, tingkat pendidikan, komitmen dalam bekerja, dan keterampilan. Sedangkan faktor dari luar individu berupa lingkungan kerja, rekan kerja, pimpinan, kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, teknologi dan kesempatan berprestasi yang diberikan.

### **c. Indikator Kinerja Guru**

Nawawi (2006: 67) menyatakan bahwa ada beberapa indikator kinerja dalam melaksanakan pekerjaan di lingkungan sebuah organisasi atau perusahaan, yaitu:

- 1) Kuantitas hasil kerja yang dicapai
- 2) Kualitas hasil kerja yang dicapai
- 3) Jangka waktu mencapai hasil kerja tersebut
- 4) Kehadiran dan kegiatan selama hadir di tempat kerja
- 5) Kemampuan bekerjasama

Indikator kinerja guru digunakan untuk meyakinkan guru bahwa kinerjanya menunjukkan kemajuan atau tidak dalam rangka menuju tercapainya sasaran maupun tujuan sekolah yang bersangkutan. Ada beberapa indikator yang dapat dilihat dari peran guru dalam meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar. Menurut Depdiknas (2012: 9-10) indikator kinerja guru meliputi:

- a) Perencanaan pembelajaran
  - (1) Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik
  - (2) Guru menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual, dan mutlak
  - (3) Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif

- (4) Guru memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran
- b) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif
  - (1) Kegiatan pendahuluan
    - (a) Guru memulai pembelajaran dengan efektif
  - (2) Kegiatan Inti
    - (a) Guru menguasai materi pelajaran
    - (b) Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif
    - (c) Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran
    - (d) Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran
    - (e) Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran
  - (3) Kegiatan penutup
    - (a) Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif
- c) Penilaian pembelajaran
  - (1) Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik
  - (2) Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana tertulis dalam RPP

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa beberapa indikator kinerja guru dalam melaksanakan tugas di lingkungan kerja meliputi meliputi kualitas kerja, kecepatan dan ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja dan komunikasi. Sedangkan, indikator kinerja guru dalam pembelajaran meliputi kemampuan merencanakan belajar mengajar, kemampuan melaksanakan kegiatan belajar, dan kemampuan penilaian pembelajaran/mengevaluasi.

#### **d. Pembelajaran**

##### **a. Pengertian pembelajaran**

Peranan guru sangat dominan dalam proses pembelajaran.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional dapat terwujud bila

pembelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan pembelajaran yang berkualitas. Sugihartono dkk (2007:81) menyatakan bahwa:

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang maksimal.

Selanjutnya, Hamalik (2008: 55) menyatakan “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Jadi, dalam pembelajaran tidak hanya guru yang menjadi pemeran utamanya. Ada hal-hal lain yang mendukung guru agar dapat melakukan pembelajaran dengan baik, seperti fasilitas yang ada di dalam kelas, sarana pembelajaran, dan prosedur pembelajaran. Hal-hal ini saling berkaitan dan saling mempengaruhi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Seiring berjalannya waktu, ilmu dan teknologi di dunia semakin berkembang, begitupula di Indonesia. Tuntutan akan kualitas sumber daya manusia juga akan semakin tinggi. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka hasil dari pendidikan pun harus ditingkatkan. Hal ini akan menyebabkan perkembangan dalam pembelajaran. Yamin (2009:164) mengatakan bahwa:

Pembelajaran tidak diartikan sebagai sesuatu yang statis, melainkan suatu konsep yang bisa berkembang seiring dengan tuntutan kebutuhan hasil pendidikan yang berkaitan dengan

kemajuan ilmu dan teknologi yang melekat pada wujud pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang pembelajaran di atas maka disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru berupa interaksi antara guru dan siswa untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dengan berbagai metode maupun strategi sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran akan selalu berkembang seiring dengan tuntutan pengembangan kualitas sumber daya manusia.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran merupakan suatu proses dimana seorang pendidik menyampaikan ilmu pengetahuan dalam upaya mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari pembelajaran selalu berkembang seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu, sebuah pembelajaran harus selalu berkualitas. Menurut Yamin (2009: 165), dalam peningkatan kualitas pembelajaran harus memperhatikan beberapa komponen, diantaranya:

- a) Siswa, meliputi lingkungan sosial ekonomi, budaya, geografis, intelegensi, kepribadian, bakat dan minat
- b) Guru, meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, beban mengajar, kondisi ekonomi, motivasi kerja, komitmen terhadap tugas, disiplin dan kreatif
- c) Kurikulum
- d) Sarana dan prasarana pendidikan, meliputi alat peraga/alat praktik, ruang bimbingan konseling, ruang UKS dan ruang serba guna

- e) Pengelola sekolah, meliputi pengelolaan kelas, pengelolaan guru, pengelolaan siswa, sarana dan prasarana, peningkatan tata tertib/disiplin, dan kepemimpinan
- f) Pengelolaan proses pembelajaran meliputi penampilan guru, penguasaan materi/kurikulum, penggunaan metode/strategi pembelajaran dan pemanfaatan fasilitas pembelajaran
- g) Pengelolaan dana meliputi perencanaan anggaran (RAPBS), sumber dana, laporan dan pengawasan
- h) Monitoring dan evaluasi, meliputi kepala sekolah sebagai supervisor di sekolahnya, pengawas sekolah dan komite sekolah sebagai supervisor
- i) Kemitraan meliputi hubungan sekolah dengan instansi pemerintah, hubungan dengan dunia usaha dan tokoh masyarakat dan lembaga pendidikan lainnya.

Jerome Brunner dalam Sugihartono dkk (2007: 112)

menyatakan faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pembelajaran adalah:

- a) Guru harus bertindak sebagai fasilitator, mengecek pengetahuan yang dipunyai siswa sebelumnya, menyediakan sumber-sumber belajar dan menanyakan pertanyaan yang bersifat terbuka
- b) Siswa membangun pemaknaan melalui eksplorasi, manipulasi, dan berpikir
- c) Penggunaan teknologi dalam pengajaran, siswa sebaiknya melihat bagaimana teknologi tersebut bekerja daripada hanya sekedar diceritakan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas maka disimpulkan bahwa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai diwajibkan adanya kerjasama yang baik antara siswa dan guru. Semua komponen harus diperhatikan dan terorganisasi dengan baik.

### **c. Tahap-tahap Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru harus sudah terencana sehingga dalam pelaksanaannya berjalan dengan sistematis dan tujuan dari pembelajaran tercapai dengan optimal. Menurut Sudjana (2013: 148) tahap-tahap kegiatan pembelajaran meliputi a)

tahap prainstruksional, b) tahap intruksional, dan c) tahap penilaian dan tindak lanjut.

Tahap praintruksional adalah tahapan yang ditempuh oleh guru di saat akan memulai proses pembelajaran. Pada tahap praintruksional ada guru dapat melakukan beberapa macam kegiatan, antara lain melakukan presensi dan mengungkap kembali tentang apa yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan cara membangun interaksi tanya jawab antara guru dan siswa.

Tahap intruksional merupakan tahap inti yang ada pada pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu. Selanjutnya, guru mulai menjelaskan tentang materi pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Dalam menyampaikan materi, guru dapat menggunakan alat bantu pengajaran yang menunjang, seperti grafis, model, atau alat peraga yang lainnya. Setiap pokok materi yang disampaikan guru diwajibkan untuk dibuat kesimpulan. Guru dapat membuat kesimpulan dengan mengikut sertakan siswa, salah satunya dengan cara meminta siswa untuk berdiskusi seara kelompok. Pada intinya, tahap intruksional sebaiknya lebih didominasi dengan keaktifan siswa.

Tahap terakhir atau yang disebut dengan tahap evaluasi atau tindak lanjut merupakan tahap yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahap intruksional. Pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah

disampaikan, memberikan tugas atau pekerjaan rumah, dan memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

Pendapat tentang tahap-tahap pembelajaran juga dinyatakan oleh Usman (2010: 59), bahwa pada setiap pertemuan terdapat kegiatan pembelajaran, antara lain:

- a) Pendahuluan yang meliputi motivasi dan apersepsi yaitu menanyakan materi pelajaran yang lalu atau melakukan korelasi dengan lingkungan/mata pelajaran yang lain
- b) Kegiatan inti yaitu pengembangan konsep dan penerapan (latihan soal)
- c) Penutupan berupa kesimpulan, penugasan atau penekanan/penguatan materi

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa terdapat tiga tahapan pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiganya harus dilaksanakan guru dengan semestinya agar pembelajaran berlangsung secara berkualitas sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermanfaat.

#### **e. Kinerja Guru dalam Pembelajaran**

Guru sebagai pelaku utama dalam penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Mengingat begitu



pentingnya peran seorang guru dalam pembelajaran, maka guru diharuskan memiliki kinerja yang menunjang profesinya sebagai pendidik.

Menurut Mulyasa (2013:103) “kinerja guru dalam pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran baik yang berkaitan dengan proses maupun hasilnya”. Pendapat ini didukung dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20 ayat 1 (satu) yang menerangkan bahwa “dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”.

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Kegiatan perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan pertama yang dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. Perencanaan pembelajaran sangat penting bagi guru, artinya apabila guru tidak merencanakan pembelajarannya dengan baik, tidak hanya peserta didik yang tidak terarah namun guru juga akan tidak mudah mengontrol kegiatan pembelajaran yang ia lakukan. Mulyasa (2013:104) mengatakan “dalam pembelajaran perencanaan itu tidak menjamin terciptanya kelas efektif, tetapi untuk menciptakan kelas efektif harus dimulai dengan perencanaan yang jelas”. Lebih lanjut Payong (2011:97) mengatakan bahwa “perencanaan pembelajaran adalah persiapan pembelajaran yang

dibuat guru sebelum melaksanakan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu”.

Perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama sebagai alat proyeksi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran. Fungsi perencanaan pembelajaran sebagai pedoman atau panduan kegiatan menggambarkan hasil yang akan dicapai, sebagai alat kontrol dan evaluasi. Bentuk perencanaan pembelajaran adalah silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20 “perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan RPP yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”. Adapun isi dari RPP secara lengkap adalah memuat identitas mata pelajaran, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru berkewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara

interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa perencanaan merupakan langkah awal seorang guru dalam mempersiapkan kewajibannya sebagai seorang guru. Pada perencanaan pembelajaran, kinerja seorang guru dapat dilihat dari kemampuannya dalam penyusunan RPP yang meliputi perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasi materi ajar, pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran, skenario atau kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari pembelajaran. Kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran menurut Depdiknas (2008: 23) terdiri dari 1) kegiatan pengelolaan kelas, 2) penggunaan media dan sumber belajar, dan 3) penggunaan metode serta strategi pembelajaran.

Dalam mengelola kelas guru harus mampu menciptakan suasana kondusif yang menyenangkan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Guru dapat meminta siswa untuk melakukan kegiatan piket, melakukan presensi sebelum memulai pembelajaran, dan mengatur tempat duduk secara berkala.

Selain mengelola kelas, guru diharuskan mampu memanfaatkan media yang dapat menunjang penyampaian materi,

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran kepada siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru harus memvariasikan penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas seperti metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab dan penugasan atau metode diskusi dengan pemberian tugas dan seterusnya. Hal ini dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan siswa, dan menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami siswa.

Muslich (2007: 72-77) mengatakan terdapat tiga kegiatan yang dapat menjadi indikator kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu:

- 1) Kegiatan pra pembelajaran
  - a) Mempersiapkan siswa untuk belajar
  - b) Melakukan kegiatan apersepsi
- 2) Kegiatan inti pembelajaran
  - a) Penguasaan materi pelajaran
  - b) Pendekatan atau strategi pembelajaran
  - c) Pemanfaatan sumber atau media pembelajaran
  - d) Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa
  - e) Penilaian proses dan hasil belajar
  - f) Penggunaan bahasa
- 3) Kegiatan penutup
  - a) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa
  - b) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sebaiknya memulai dengan melakukan kegiatan pra pembelajaran atau juga sering disebut dengan kegiatan pendahuluan. Kegiatan ini berupa persiapan peserta didik, sarana dan prasarana, tata ruang kelas, dan media yang

menunjang materi yang akan disampaikan. Selain itu, sebelum menyampaikan materi pembelajaran guru sebaiknya melakukan kegiatan apersepsi. Guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, menyampaikan manfaat materi pembelajaran, dan mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.

Setelah melakukan kegiatan pra pembelajaran atau kegiatan pendahuluan, guru kemudian melanjutkan pembelajaran dalam kegiatan inti. Pada kegiatan inti, guru akan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Kinerjanya guru akan nampak dalam penguasaan materi, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi, menumbuhkan partisipasi aktif, membangun interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, dan memantau perkembangan kemajuan belajar siswa. Dalam menyampaikan pembelajaran, guru sebaiknya menggunakan bahasa lisan maupun tulis dengan jelas, baik, benar, dan mudah dimengerti.

Pada penghujung pembelajaran, kegiatan terakhir yang dilakukan guru adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman tentang apa yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran dengan melibatkan siswa. Selain itu, guru juga dapat melakukan tindak lanjut, seperti remidi atau pengayaan pada kegiatan penutup.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi semua kegiatan yang ada di dalam kelas, yang berkaitan dengan pembelajaran. Kinerja guru dalam pembelajaran terdapat pada awal hingga akhir pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pra pembelajaran atau awal pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### **c. Evaluasi Pembelajaran**

Untuk mengetahui seberapa besar hasil dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka diperlukan evaluasi pembelajaran. Harjanto (2008: 277) mendefinisikan pengertian evaluasi dalam pembelajaran sebagai “penilaian/penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam hukum”. Dari evaluasi pembelajaran inilah keberhasilan guru dalam mengajar dapat terukur dari prestasi yang dicapai peserta didiknya.

Evaluasi dalam pembelajaran dapat dilakukan di saat proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran berlangsung. Menurut Hasibuan (2006: 58) “penilaian proses belajar adalah proses sistematis untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran”. Sedangkan menurut Kunandar (2007:383) “evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan capaian nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah menjalankan proses belajar mengajar selama satu periode tertentu. Seperti hasilnya ujian akhir semester dan juga ujian nasional”.

Firdausi (2012: 97) menyatakan bahwa indikator penilaian proses dan hasil belajar oleh guru terdiri dari:

- a) Guru memantau kemampuan belajar  
Guru mengajukan pertanyaan tugas terkait kompetensi yang akan dicapai selama proses pembelajaran, termasuk *assessment* autentik
- b) Guru melakukan penilaian akhir dengan kompetensi  
Guru mengajukan pertanyaan tugas terkait kompetensi yang dicapai, pada akhir pembelajaran, termasuk *assessment* autentik

Suatu kegiatan evaluasi dikatakan berhasil jika sang evaluator mengikuti prosedur dalam melaksanakan evaluasi. Prosedur disini dimaksudkan sebagai langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam melakukan evaluasi. Arifin (2009: 88) membagi proses pengembangan evaluasi pembelajaran menjadi lima langkah, yaitu:

- a) Perencanaan evaluasi
- b) Pelaksanaan dan monitoring
- c) Pengolahan data dan analisis
- d) Pelaporan hasil evaluasi
- e) Pemanfaatan hasil evaluasi

Perencanaan evaluasi dimaksudkan agar hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat lebih maksimal. Perencanaan ini penting bahkan mempengaruhi prosedur evaluasi secara menyeluruh. Dalam melakukan perencanaan evaluasi pembelajaran, ada hal-hal yang harus diperhatikan diantaranya analisis kebutuhan, menentukan tujuan penilaian, mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar, menyusun kisi-kisi, mengembangkan *draft*, uji coba dan analisis soal, revisi dan analisis soal.

Setelah perencanaan pembelajaran dilaksanakan, maka evaluasi pembelajaran siap untuk dilaksanakan. Pelaksanaan evaluasi

pembelajaran artinya bagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi sesuai dengan perencanaan evaluasi pembelajaran. Dengan kata lain tujuan evaluasi pembelajaran, model dan jenis evaluasi pembelajaran, objek evaluasi pembelajaran, instrumen evaluasi pembelajaran, sumber data, semuanya sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan evaluasi pembelajaran yang pelaksanaannya bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Pada saat pelaksanaan evaluasi pembelajaran perlu dilakukan monitoring, hal ini digunakan untuk melihat apakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan evaluasi pembelajaran yang telah ditetapkan atau belum, dengan tujuan untuk mencegah hal-hal negatif dan meningkatkan efisiensi pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Monitoring dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti observasi, wawancara, atau studi dokumentasi.

Setelah pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilaksanakan, maka data yang dihasilkan perlu diolah. Mengolah data berarti mengubah wujud data yang sudah dikumpulkan menjadi sebuah sajian data yang menarik dan bermakna. Data hasil evaluasi pembelajaran yang berbentuk kualitatif diolah dan dianalisis secara kualitatif, sedangkan data hasil evaluasi yang berbentuk kuantitatif diolah dan dianalisis dengan bantuan statistik.

Saat evaluasi pembelajaran telah selesai dilaksanakan, maka hasil evaluasi akan dilaporkan. Dalam hal ini, hasil evaluasi yang telah dicapai siswa akan dilaporkan kepada para orang tua siswa.



Langkah terakhir dari proses pengembangan evaluasi pembelajaran adalah pemanfaatan hasil evaluasi. Salah satu penggunaan hasil evaluasi adalah laporan. Laporan yang dimaksudkan untuk memberikan timbal balik kepada semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah kegiatan mengevaluasi atau mengoreksi hal-hal yang telah terjadi/ dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, evaluasi merupakan sebuah kegiatan untuk mengetahui hal-hal penting baik berupa kelebihan maupun kekurangan yang ada pada pembelajaran, dengan harapan untuk menjadikan pembelajaran yang selanjutnya menjadi lebih baik. Harjanto (2008:277-278) menyatakan bahwa evaluasi memiliki fungsi pokok sebagai berikut:

- a) Untuk mengukur kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar mengajar selama jangka waktu tertentu
- b) Untuk mengukur sampai dimana keberhasilan sistem pengajaran yang digunakan
- c) Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka melakukan perbaikan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran dapat dilakukan saat pelaksanaan proses pembelajaran dan juga di akhir proses pembelajaran. Adanya evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik agar dapat mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai dengan baik atau belum.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Tiana (2014) yang berjudul “Kinerja Guru dalam Pembelajaran Kelas XII Program Studi Keahlian Administrasi di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dokumentasi, dan observasi. Uji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan *expert judgement*. Teknik analisis deskriptif meliputi *editing*, *tabulating*, *analizing* & *interpretation*, dan *concluding*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran kurang baik, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran cukup baik, dan kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran cukup baik. Penelitian ini merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena terdapat kesamaan variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Noor Aini Khamimah (2014) dengan judul “Kinerja Guru Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan validitas konstruk dan uji validitas instrument. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran,

pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena terdapat kesamaan variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

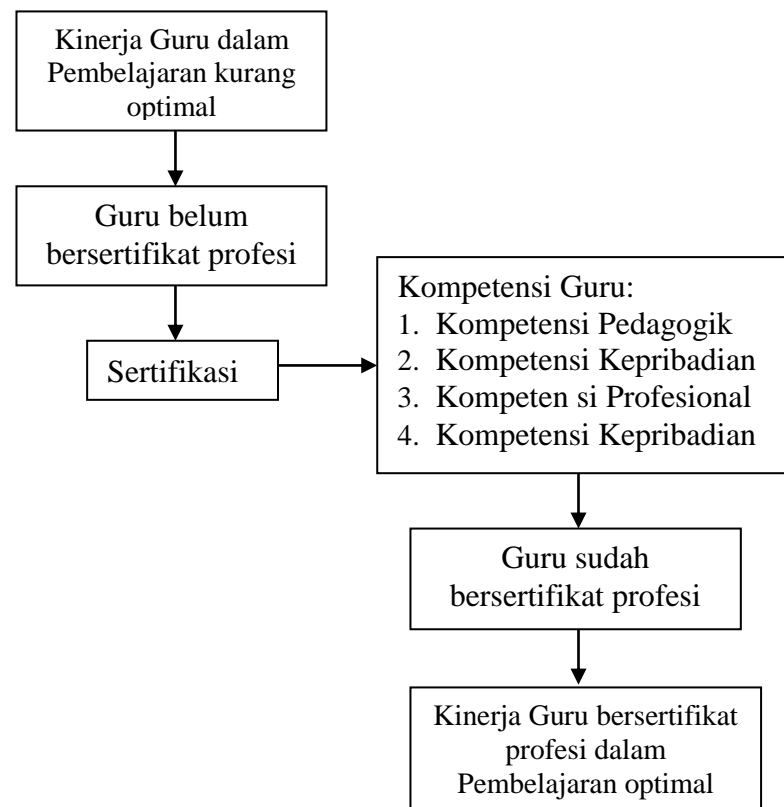
### **C. Kerangka Pikir**

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembelajaran. Efektivitas dan efisien pembelajaran di sekolah sangat bergantung pada peran guru, untuk itu guru dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas kinerjanya dalam hal melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik, yaitu mengajar. Guru yang memiliki kinerja yang baik tentu akan membuat pembelajaran menjadi baik, bermutu, dan membantu peningkatan kualitas pendidikan di sekolah maupun Negara.

Sertifikasi merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang bertugas sebagai guru kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling, dan guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan. Sertifikasi guru menjadi salah satu upaya meningkatkan profesionalisme guru, salah satunya dalam hal kinerja guru dalam pembelajaran. Pada pelaksanaan sertifikasi, komponen yang dinilai adalah kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi ini dinilai melalui portofolio dan PLPG. Pada uji portofolio, keempat kompetensi guru diuji melalui penilaian dokumen yang terdiri dari 10 komponen, yaitu kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian dari atasan dan

pengawas, prestasi akademi, karya pengembangan profesi, keikutsertaan dalam forum ilmiah, pengalaman di bidang kependidikan dan sosial, dan penghargaan yang relevan dengan bidang kependidikan. Sedangkan sertifikasi guru melalui PLPG menilai empat kompetensi guru melalui ujian tulis dan ujian kinerja. Apabila kompetensi yang dinilai sudah terpenuhi, maka sebagai timbal balik pemerintah akan memberikan sertifikat pendidik yang menunjukkan bahwa guru yang telah lulus sertifikasi merupakan guru profesional.

Di bawah ini akan digambarkan skema kerangka pikir penelitian:



Gambar 1.  
Kerangka Pikir Penelitian

Skema di atas menunjukkan adanya peningkatan kinerja guru setelah guru bersertifikat profesi sehingga kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran optimal.

**D. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja guru bersertifikat profesi dalam perencanaan pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang?
2. Bagaimana kinerja guru bersertifikat profesi dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang?
3. Bagaimana kinerja guru bersertifikat profesi dalam evaluasi pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Desain Penelitian**

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistik kemudian diinterpretasikan ke dalam bentuk kalimat sehingga hasil penelitian dapat diketahui hasilnya secara rinci.

#### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di semua SMK Negeri di Kota Magelang, yaitu SMK Negeri 1 Magelang, SMK Negeri 2 Magelang, dan SMK Negeri 3 Magelang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2015.

#### **3. Definisi Operasional Variabel**

Guna menghindari salah pengertian kiranya perlu dikemukakan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, kinerja guru dalam pembelajaran adalah unjuk kerja guru dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengajar. Adapun kinerja guru dalam pembelajaran meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Variabel penelitian tentang kinerja guru dalam pembelajaran, antara lain:

1. Perencanaan pembelajaran adalah langkah awal seorang guru dalam mempersiapkan kewajibannya sebagai seorang guru. Pada perencanaan

pembelajaran, guru merencanakan kegiatan pembelajaran melalui Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode pembelajaran.
3. Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan baik.

#### 4. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua guru bersertifikat profesi di SMK Negeri se-Kota Magelang (data diambil dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang). Berikut ini gambaran tentang guru bersertifikat profesi di SMK Negeri se-Kota Magelang.

Tabel 1. Populasi Penelitian (Guru Bersertifikat Profesi di SMK Negeri se-Kota Magelang)

Nama Sekolah	Jumlah Guru Bersertifikat profesi
SMK Negeri 1 Magelang	151
SMK Negeri 2 Magelang	58
SMK Negeri 3 Magelang	64
Jumlah	273

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang

##### 2. Penentuan Sampel

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Akdon, 2007:254). Adapun rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d^2$  = presisi

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 273 guru. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan presisi 10%:

$$n = \frac{273}{273 \cdot 0,1^2 + 1} = 73,1 \approx 73$$

Dengan demikian, sampel yang ada pada penelitian ini adalah 73 responden. Sampel kemudian dibagi berdasarkan tempat penelitian menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

$ni$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$Ni$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya (Akdon, 2007: 254)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Jumlah Guru yang Sudah Sertifikasi
SMK Negeri 1 Magelang	$\frac{151}{273} \times 73 = 40,3 \approx 40$
SMK Negeri 2 Magelang	$\frac{58}{273} \times 73 = 15,5 \approx 16$
SMK Negeri 3 Magelang	$\frac{64}{273} \times 73 = 17,1 \approx 17$
Jumlah	73



## 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik penyebaran angket, observasi, dan studi dokumen.

### a. Penyebaran Angket

Penyebaran angket yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah penyebaran angket tertutup. Penggunaan angket tertutup sebagai teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui pendapat responden yaitu guru yang sudah bersertifikat profesi dan belum bersertifikat profesi mengenai kinerjanya dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan angket tertutup juga bertujuan agar semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

### b. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan dengan cara mengamati kinerja guru di saat mengajar. Adanya observasi ini diharapkan dapat mengungkap kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran.

### c. Studi Dokumen

Studi dokumen sebagai teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui contoh karya guru yang berupa data tertulis dalam perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Data-data atau dokumen-dokumen yang didapatkan menjadi data pendukung dari kuesioner.

## 6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, lembar observasi, dan daftar dokumen. Adapun kisi-kisi instrumen angket penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Kinerja Guru dalam Pembelajaran	Indikator	Teknik pengumpulan data	Nomor Soal
1.	Perencanaan Pembelajaran	a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Angket Dokumentasi	1, 2, 3, 4, 5, 6
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	a. Pengelolaan kelas	Angket Observasi	7, 8, 9, 10,11
		b. Penggunaan media dan sumber belajar	Angket Observasi	12, 13, 14, 15, 16
		c. Penggunaan metode pembelajaran	Angket Observasi	17, 18, 19, 20
3.	Evaluasi Pembelajaran	a. Pendekatan dan jenis evaluasi	Angket Observasi	21, 22, 23, 24
		b. Penyusunan alat evaluasi	Angket Dokumentasi	25, 26, 27, 28, 29
		c. Penggunaan hasil evaluasi	Angket	30, 31, 32

Data kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran yang diukur menggunakan angket diukur menggunakan skala bertingkat, teknik penilaiannya menggunakan cara sebagai berikut:

Tabel 4. Alternatif Jawaban untuk Pengisian Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Penggunaan skala bertingkat seperti di atas bertujuan untuk menghindari responden memilih skor tengah.

## 7. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, diadakan pengujian validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

### 1. Uji Validitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan/kesahihan instrumen, atau dengan kata lain untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya dengan data yang dikumpulkan. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$N$  = jumlah subyek

$\sum X$  = jumlah skor butir soal X

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor butir soal X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y

Harga  $r_{hitung}$  yaitu  $r_{xy}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan diketahui  $r_{tabel}$  adalah 0,361. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila koefisien korelasi rendah atau

$r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka instrumen dinyatakan valid.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa ada 2 butir soal yang mempunyai nilai validitas di bawah  $r_{tabel}$ , yaitu soal nomor 10 dan 16. Sehingga 2 butir soal tersebut gugur.

#### **b. Uji Reliabilitas Instrumen**

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan rumus *Alpha Cronbach* (Sujarweni, 2011: 186) sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas  
 $k$  = banyaknya butir  
 $\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir  
 $\sigma_i^2$  = varians total

Hasil analisis dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas yaitu 0,60. Jika harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,60 maka instrumen dikatakan reliabel. Sedangkan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0,60 maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Setelah reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi dalam tabel 5 berikut:

Tabel 5. Intepretasi Nilai Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,7999	Tinggi
0,400 – 0,5999	Agak Rendah
0,200 – 0,3999	Rendah
0,000 – 0,1999	Sangat Rendah (tak berkorelasi)

(Sugiyono, 2011:214)

Hasil perhitungan statistik memperoleh nilai akhir *Cronbach's Alpha* sebesar 0,738. Hal tersebut berarti instrumen tes dapat dikatakan reliabel dengan tingkat hubungan tinggi. Hasil perhitungan selengkapanya dapat dilihat pada lampiran hasil perhitungan statistik.

## 8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menghasilkan fakta tentang kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Adapun langkah analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

### a. *Editing*

Angket dibagikan dan diisi oleh responden kemudian dikembalikan. Angket diteliti kelengkapannya, apabila ada pertanyaan yang tidak dijawab maupun tidak jelas, maka responden yang bersangkutan segera dihubungi untuk menyempurnakan jawabannya agar angket dapat dikatakan sah.

### b. *Tabulating*

Langkah selanjutnya adalah pengelolaan data dengan memindahkan jawaban responden yang ada pada angket ke dalam tabel. Setelah data diolah dan dinyatakan sah, maka selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan perhitungan persentase. Perhitungan persentase digunakan

agar data lebih mudah dipahami. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase

$f$  = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

$N$  = *Number of cases* (jumlah responden)

Penyajian data dengan tabel distribusi frekuensi dimaksudkan untuk menampilkan data agar lebih komunikatif dan efisien.

### c. *Analiting dan Interpretation*

Dalam langkah ini, data diolah secara verbal. Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi digunakan patokan nilai *Mean* Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $S_{di}$ ) dengan menggunakan skala dari Azwar (2009: 109), yaitu:

Tabel 6. Kategori Skor Penilaian

No.	Rentang Nilai ( $i$ )	Kategori
1.	$M_i + 1,5 (S_{di})$ keatas	Sangat Baik
2.	$M_i + 0,5 (S_{di})$ s.d.< $M_i + 1,5 (S_{di})$	Baik
3.	$M_i - 0,5 (S_{di})$ s.d.< $M_i + 0,5 (S_{di})$	Cukup Baik
4.	$M_i - 1,5 (S_{di})$ s.d.< $M_i - 0,5 (S_{di})$	Tidak Baik
5.	Kurang dari $M_i - 1,5 (S_{di})$	Sangat Tidak Baik

Keterangan:

$M_i$  = Rata-rata ideal

$= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$

$S_{di}$  = Standar deviasi ideal

$= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$

d. *Concluding*

Langkah terakhir dalam teknik analisis data penelitian ini adalah *concluding* atau penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan. Data yang diperoleh dari penyebaran angket, observasi, dan studi dokumen disimpulkan secara deskriptif.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di semua SMK Negeri di Kota Magelang, yaitu SMK Negeri 1 Magelang, SMK Negeri 2 Magelang, dan SMK Negeri 3 Magelang pada bulan Mei 2015. Responden pada penelitian ini adalah sampel dari seluruh guru bersertifikat profesdi SMK Negeri se-Kota Magelang berjumlah 73 guru dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7. Sampel Penelitian

No.	Tempat Penelitian	Jumlah Guru
1.	SMK Negeri 1 Magelang	40
2.	SMK Negeri 2 Magelang	16
3.	SMK Negeri 3 Magelang	17
Jumlah		73

Sumber: Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui instrumen berupa butir-butir pernyataan angket yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang. Angket yang disebarakan berisikan 30 butir pernyataan yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kevalidan dan kesahihan instrumen. Kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran diukur menggunakan angket dengan 4 (empat) alternatif jawaban yang telah disediakan.

Guru yang sudah bersertifikat profesi merupakan guru yang sudah dianggap sebagai guru profesional. Oleh karena itu, kinerja guru



bersertifikat profesi dalam pembelajaran dianggap sudah baik. Dalam penelitian ini kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran diukur dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran dilihat dari beberapa indikator kinerja guru dalam pembelajaran ditetapkan berdasarkan kriteria ideal 30 sampai 120. Perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (120 + 30) \\
 &= 75 \\
 \text{Sdi} &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (120 - 30) \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran disajikan seperti pada tabel 8 berikut:

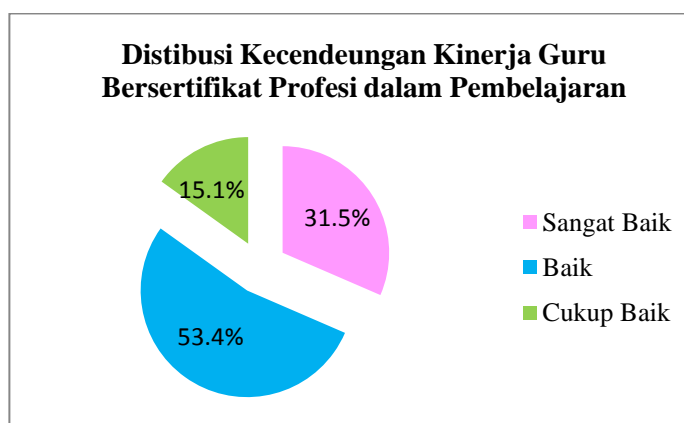
Tabel 8. Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pembelajaran

No.	Rentang Nilai (Skor)	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$x > 97,5$	23	31,5%	Sangat Baik
2.	$82,5 < x \leq 97,5$	39	53,4%	Baik
3.	$67,5 < x \leq 82,5$	11	15,1%	Cukup Baik
4.	$52,5 < x \leq 67,5$	0	0%	Tidak Baik
5.	$x \leq 52,5$	0	0%	Sangat Tidak Baik

Keterangan:  $x$  = nilai (skor) yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 8 tersebut dapat diketahui bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah jawaban responden terbanyak berada pada kategori baik sejumlah 39 guru (53,4%). Sedangkan sebanyak 23 guru (31,5%) berada pada kategori sangat baik, dan 11 guru (15,1%) berada pada kategori cukup baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Gambar 2.

*Pie chart* Ditribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat profesi dalam Pembelajaran

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kinerja guru dalam pembelajaran, maka akan dijelaskan lebih rinci dilihat dari 3 (tiga) kinerja guru dalam pembelajaran yaitu dalam kinerja guru dalam perencanaan

pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran. Berikut ini hasil penelitian kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang:

**a. Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Perencanaan Pembelajaran**

Kinerja guru bersertifikat profesi dalam perencanaan pembelajaran ditandai dengan kinerja guru dalam penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Data kinerja guru bersertifikat profesi dalam perencanaan pembelajaran didapatkan melalui 6 butir pernyataan yaitu nomor 1 sampai dengan nomor 6 yang dijawab oleh 73 responden.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya kinerja guru bersertifikat profesi dalam perencanaan pembelajaran ditetapkan berdasarkan kriteria ideal 6 sampai 24. Perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) kinerja guru bersertifikat profesi dalam perencanaan pembelajaran didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (24 + 6) \\
 &= 15 \\
 Sdi &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (24 - 6) \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian kinerja guru bersertifikat profesi dalam perencanaan pembelajaran disajikan seperti pada tabel 9 berikut:

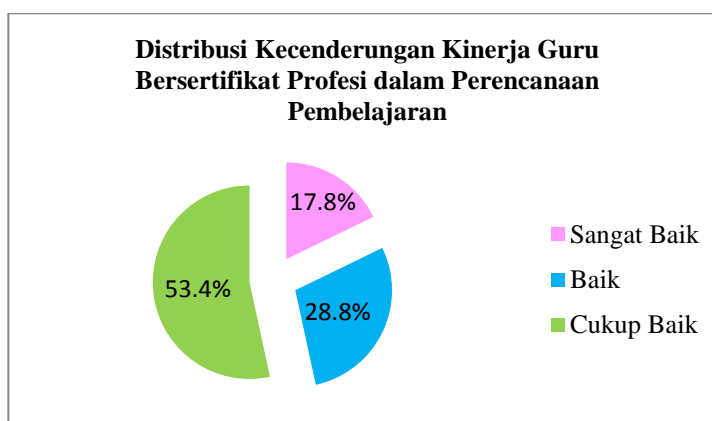
Tabel 9. Kategori Skor Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran

No.	Rentang Nilai (Skor)	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$x > 19,5$	13	17,8%	Sangat Baik
2.	$16,5 < x \leq 19,5$	21	28,8%	Baik
3.	$13,5 < x \leq 16,5$	39	53,4%	Cukup Baik
4.	$10,5 < x \leq 13,5$	0	0%	Tidak Baik
5.	$x \leq 10,5$	0	0%	Sangat Tidak Baik

Keterangan:  $x$  = nilai (skor) yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 9 tersebut diketahui bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam perencanaan pembelajaran sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah jawaban responden terbanyak berada pada kategori sangat cukup baik sejumlah 39 guru (53,4%). Sedangkan sebanyak 13 guru (17,8%) berada dalam kategori sangat baik dan 21 guru (28,8%) berada dalam kategori baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Gambar 3.

*Pie chart* Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Perencanaan Pembelajaran

### **b. Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

Kinerja guru bersertifikat profesi dalam pelaksanaan pembelajaran ditandai dengan kinerja guru dalam pengelolaan kelas, penggunaan sumber/media pembelajaran, dan penggunaan metode pembelajaran.

Data kinerja guru bersertifikat profesi dalam pelaksanaan pembelajaran didapatkan melalui 12 butir pernyataan yaitu nomor 7 sampai dengan nomor 18 yang dijawab oleh 73 responden.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya kinerja guru bersertifikat profesi dalam pelaksanaan pembelajaran ditetapkan berdasarkan kriteria ideal 12 sampai 48. Perhitungan *Mean* Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) kinerja guru bersertifikat profesi dalam pelaksanaan pembelajaran didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (48 + 12) \\
 &= 30 \\
 Sdi &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (48 - 12) \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian kinerja guru bersertifikat profesi dalam pelaksanaan pembelajaran disajikan seperti pada tabel 10 berikut:

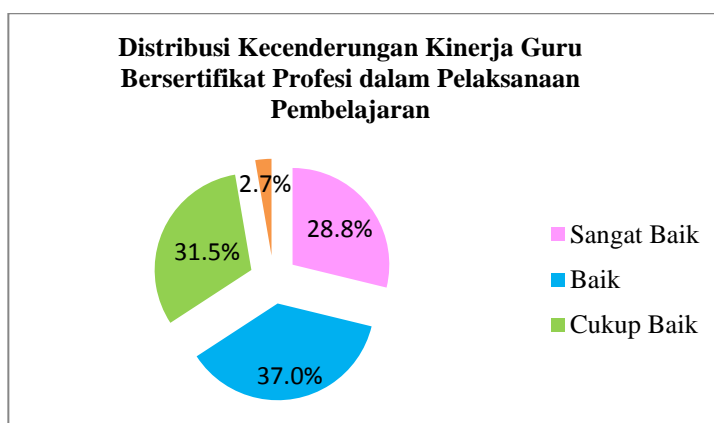
Tabel 10. Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Rentang Nilai (Skor)	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$x > 39$	21	28,8%	Sangat Baik
2.	$33 < x \leq 39$	27	37,0%	Baik
3.	$27 < x \leq 33$	23	31,5%	Cukup Baik
4.	$21 < x \leq 27$	2	2,7%	Tidak Baik
5.	$x \leq 21$	0	0%	Sangat Tidak Baik

Keterangan:  $x$  = nilai (skor) yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 10 tersebut diketahui bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam pelaksanaan pembelajaran baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah jawaban responden terbanyak berada pada kategori baik sejumlah 27 guru (37,0%). Sedangkan sebanyak 21 guru (28,8%) berada dalam kategori sangat baik, 23 guru (31,5%) berada dalam kategori cukup baik, dan 2 guru (2,7%) berada dalam kategori tidak baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Gambar 4.

*Pie chart* Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Sedangkan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kinerja guru bersertifikat profesi dalam pelaksanaan pembelajaran, maka akan

dijelaskan lebih rinci dilihat dari 3 (tiga) sub indikator kinerja guru bersertifikat profesi dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu pengelolaan kelas, penggunaan sumber/media pembelajaran, dan penggunaan metode pembelajaran. Berikut ini hasil penelitian kinerja guru bersertifikat profesi dalam pelaksanaan pembelajaran dari masing-masing sub indikator:

### **1) Pengelolaan Kelas**

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan sub indikator pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru dalam menciptakan suasana kondusif di kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan memupuk kerjasama dan disiplin peserta didik. Pada sub indikator pengelolaan kelas disediakan 4 butir pernyataan yaitu nomor 7, 8, 9, 10 yang dijawab oleh 73 responden.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya kinerja guru bersertifikat profesi dalam pengelolaan kelas ditetapkan berdasarkan kriteria ideal 4 sampai 16. Perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) kinerja guru bersertifikat profesi dalam pengelolaan kelas didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (16 + 4) \\
 &= 10 \\
 S_{di} &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (16 - 2) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian kinerja guru bersertifikat profesi dalam pengelolaan kelas disajikan seperti pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pengelolaan Kelas

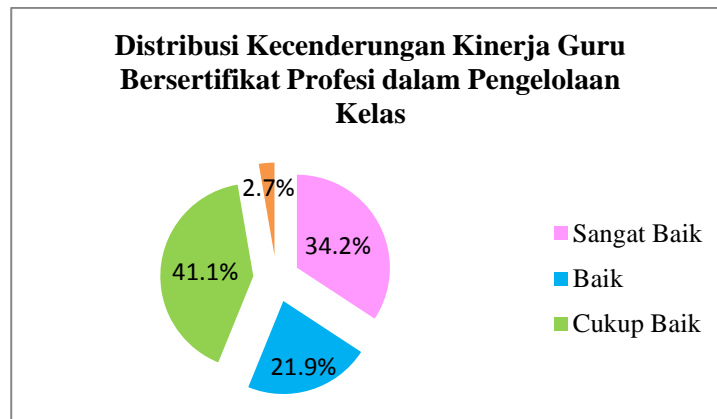
No.	Rentang Nilai (Skor)	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$x > 13$	25	34,2%	Sangat Baik
2.	$11 < x \leq 13$	16	21,9%	Baik
3.	$9 < x \leq 11$	30	41,1%	Cukup Baik
4.	$7 < x \leq 9$	2	2,7%	Tidak Baik
5.	$x \leq 7$	0	0%	Sangat Tidak Baik

Keterangan:  $x$  = nilai (skor) yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 11 tersebut diketahui bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam pengelolaan kelas cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah jawaban responden terbanyak berada pada kategori cukup baik sejumlah 30 guru (41,1%). Sedangkan sebanyak 25 guru (34,2%) berada dalam kategori sangat baik, dan 2 guru (2,7%) berada dalam kategori tidak baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:





Gambar 5.

*Pie chart* Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pengelolaan Kelas

*Pie chart* di atas menunjukkan bahwa perhitungan persentase paling besar yaitu 41,1% berada pada kategori cukup baik sehingga ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam pengelolaan kelas cukup baik. Hasil analisis ini sejalan dengan observasi yang telah dilakukan bahwa ada guru yang terlambat dalam memulai maupun mengakhiri pembelajaran, selain itu guru juga tidak mempersiapkan media sebelum melaksanakan pembelajaran.

## 2) Penggunaan Sumber/Media Pembelajaran

Guru perlu menggunakan media serta mencari dan membaca buku-buku/sumber-sumber lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan terutama untuk keperluan perluasan dan pendalaman materi dan pengayaan dalam proses pembelajaran, sehingga mendukung kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada sub indikator penggunaan sumber/media pembelajaran disediakan 4 butir pernyataan yaitu nomor 11, 12, 13, dan 13 yang dijawab oleh 73 responden.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya kinerja guru bersertifikat profesi dalam penggunaan sumber/media pembelajaran ditetapkan berdasarkan kriteria ideal 4 sampai 16. Perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) kinerja guru bersertifikat profesi dalam penggunaan sumber/media pembelajaran didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} \times (16 + 4) \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sdi &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} \times (16 - 4) \\ &= 2 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian kinerja guru bersertifikat profesi dalam penggunaan sumber/media pembelajaran disajikan seperti pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Penggunaan Sumber/Media Pembelajaran

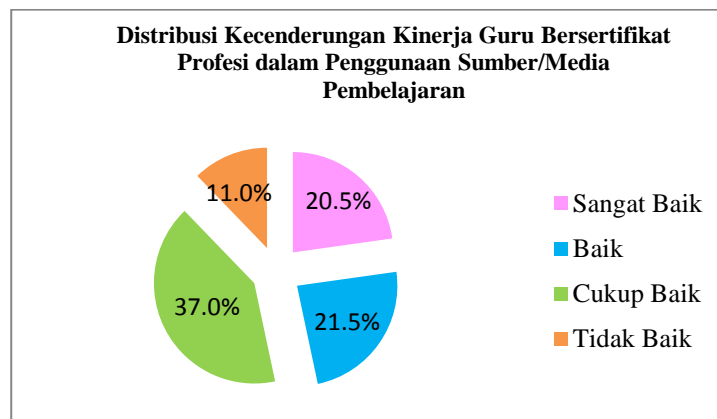
No.	Rentang Nilai (Skor)	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$x > 13$	15	20,5%	Sangat Baik
2.	$11 < x \leq 13$	23	31,5%	Baik
3.	$9 < x \leq 11$	27	37%	Cukup Baik
4.	$7 < x \leq 9$	8	11%	Tidak Baik
5.	$x \leq 7$	0	0%	Sangat Tidak Baik

Keterangan:  $x$  = nilai (skor) yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 12 tersebut diketahui bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam penggunaan sumber/media pembelajaran

cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah jawaban responden terbanyak berada pada kategori cukupbaik sejumlah 27 guru (37%). Sedangkan sebanyak 15 guru (20,5%) berada dalam kategori sangat baik, 23 guru (31,5%) berada dalam kategori baik, dan 8 guru (11%) berada dalam kategori tidak baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Gambar 6.

*Pie chart* Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Penggunaan Sumber/Media Pembelajaran

*Pie chart* di atas menunjukkan bahwa perhitungan persentase paling besar yaitu 37% berada pada kategori cukup baik, sehingga ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam penggunaan sumber/media pembelajaran cukup baik. Hasil analisis ini didukung dengan hasil observasi yang dilakukan bahwa ada guru yang tidak menggunakan media saat mengajar, sumber yang digunakan pun hanya satu buku mata pelajaran yang diampu tanpa menggunakan referensi yang lain. Guru yang menggunakan media hanya menggunakan media pembelajaran seperti *whiteboard* maupun *blackboard*, padahal di sekolah sudah disediakan fasilitas media

pembelajaran yang berbasis teknologi seperti LCD, namun kurang dimanfaatkan dengan baik.

### 3) Penggunaan metode pembelajaran

Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Hal tersebut dikarenakan setiap peserta didik memiliki daya ketertarikan yang sangat heterogen, sehingga idealnya seorang guru harus menggunakan multi metode, yaitu memvariasikan penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas. Pada sub indikator penggunaan metode pembelajaran disediakan 4 butir pernyataan yaitu nomor 15, 16, 17, dan 18 yang dijawab oleh 73 responden.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya kinerja guru bersertifikat profesi dalam penggunaan metode pembelajaran ditetapkan berdasarkan kriteria ideal 4 sampai 16. Perhitungan Mean Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $S_{Di}$ ) kinerja guru bersertifikat profesi dalam penggunaan metode pembelajaran didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (16 + 4) \\
 &= 10 \\
 S_{Di} &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (16 - 4) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian kinerja guru bersertifikat profesi dalam penggunaan metode pembelajaran disajikan seperti pada tabel 13 berikut:

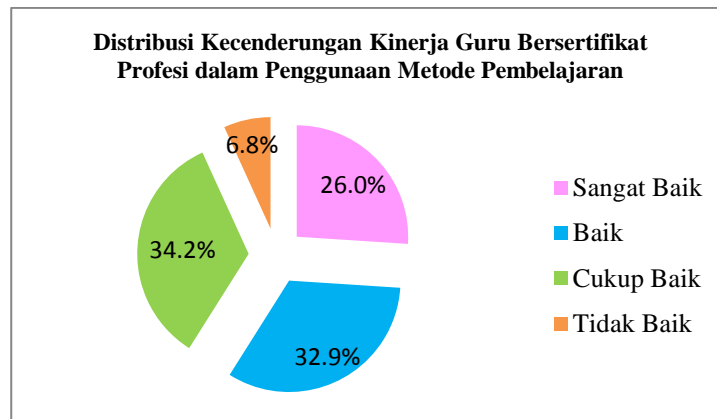
Tabel 13. Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Penggunaan Metode Pembelajaran

No.	Rentang Nilai (Skor)	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$x > 13$	19	26%	Sangat Baik
2.	$11 < x \leq 13$	24	32,9%	Baik
3.	$9 < x \leq 11$	25	34,2%	Cukup Baik
4.	$7 < x \leq 9$	5	6,8%	Tidak Baik
5.	$x \leq 7$	0	0%	Sangat Tidak Baik

Keterangan:  $x$  = nilai (skor) yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 13 tersebut diketahui bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam penggunaan metode pembelajaran cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah jawaban responden terbanyak berada pada kategori cukup baik sejumlah 25 guru (34,2%). Sedangkan sebanyak 19 guru (26%) berada dalam kategori sangat baik, 24 guru (32,9%) berada dalam kategori baik, dan 5 guru (6,8%) berada dalam kategori tidak baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Gambar 7.

*Pie chart* Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Penggunaan Metode Pembelajaran

*Pie chart* di atas menunjukkan bahwa perhitungan persentase paling besar yaitu 34,2% berada pada kategori cukup baik, sehingga ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam penggunaan metode pembelajaran cukup baik. Hasil analisis ini sejalan dengan observasi yang telah dilakukan. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif. Metode pembelajaran masih didominasi dengan penyampaian materi dengan ceramah dan minimnya interaksi antara siswa dan guru sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang efektif, komunikasi hanya satu arah, dan siswa akan cenderung bosan.

### c. Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Evaluasi Pembelajaran

Kinerja guru bersertifikat profesi dalam evaluasi pembelajaran ditandai dengan kinerja guru dalam pendekatan dan jenis evaluasi pembelajaran, penyusunan alat evaluasi pembelajaran, dan penggunaan hasil evaluasi pembelajaran. Data kinerja guru bersertifikat profesi dalam perencanaan pembelajaran didapatkan melalui 12 butir

pernyataan yaitu nomor 19 sampai dengan nomor 30 yang dijawab oleh 73 responden.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya kinerja guru bersertifikat profesi dalam evaluasi pembelajaran ditetapkan berdasarkan kriteria ideal 12 sampai 48. Perhitungan *Mean* Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) kinerja guru bersertifikat profesi dalam evaluasi pembelajaran didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} \times (48 + 12) \\ &= 30 \\ Sd_i &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} \times (48 - 12) \\ &= 6 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian kinerja guru bersertifikat profesi dalam evaluasi pembelajaran disajikan seperti pada tabel 14 berikut:

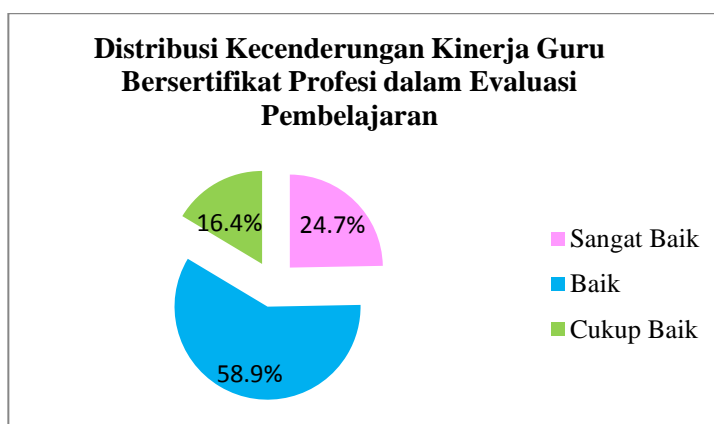
Tabel 14. Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Evaluasi Pembelajaran

No.	Rentang Nilai (Skor)	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$x > 39$	18	24,7%	Sangat Baik
2.	$33 < x \leq 39$	43	58,9%	Baik
3.	$27 < x \leq 33$	12	16,4%	Cukup Baik
4.	$21 < x \leq 27$	0	0%	Tidak Baik
5.	$x \leq 21$	0	0%	Sangat Tidak Baik

Keterangan:  $x$  = nilai (skor) yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 14 tersebut diketahui bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam pelaksanaan pembelajaran baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah jawaban responden terbanyak berada pada kategori baik sejumlah 43 guru (58,9%) sedangkan sebanyak 18 guru (24,7%) berada pada kategori sangat baik, dan 12 guru (16,4%) berada pada kategori cukup baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Gambar 8.

*Pie chart* Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Evaluasi Pembelajaran

Sedangkan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kinerja guru bersertifikat profesi dalam evaluasi pembelajaran, maka akan dijelaskan lebih rinci dilihat dari 3 (tiga) sub indikator kinerja guru bersertifikat profesi dalam evaluasi pembelajaran, yaitu pendekatan dan jenis evaluasi pembelajaran, penyusunan alat evaluasi pembelajaran, dan penggunaan hasil evaluasi pembelajaran. Berikut ini hasil penelitian kinerja guru bersertifikat profesi dalam evaluasi pembelajaran dari masing-masing sub indikator:



### 1) Pendekatan dan Jenis Evaluasi Pembelajaran

Pada sub indikator pendekatan dan jenis evaluasi pembelajaran disediakan 4 butir pernyataan yaitu nomor 19, 20, 21, dan 22 yang dijawab oleh 73 responden.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya kinerja guru bersertifikat profesi dalam pendekatan dan jenis evaluasi pembelajaran ditetapkan berdasarkan kriteria ideal 4 sampai 16. Perhitungan Mean Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $S_{Di}$ ) kinerja guru bersertifikat profesi dalam penyusunan alat evaluasi pembelajaran pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} \times (16 + 4) \\ &= 10 \\ S_{Di} &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} \times (16 - 4) \\ &= 2 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian kinerja guru bersertifikat profesi dalam pendekatan dan jenis evaluasi pembelajaran disajikan seperti pada tabel 15 berikut:

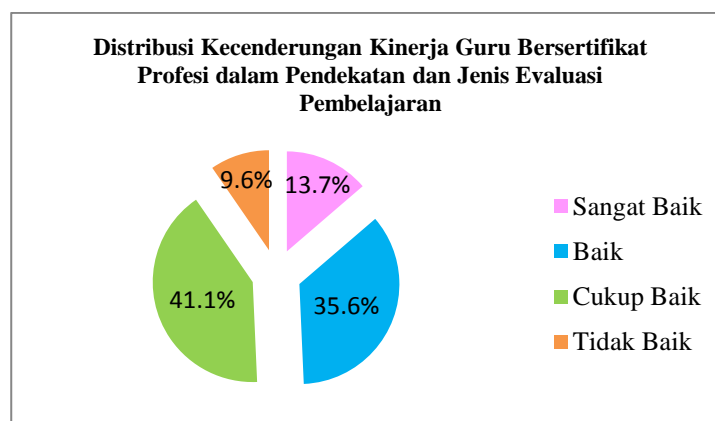
Tabel 15. Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pendekatan dan Jenis Evaluasi Pembelajaran

No.	Rentang Nilai (Skor)	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$x > 13$	10	13,7%	Sangat Baik
2.	$11 < x \leq 13$	26	35,6%	Baik
3.	$9 < x \leq 11$	30	41,1%	Cukup Baik
4.	$7 < x \leq 9$	7	9,6%	Tidak Baik
5.	$x \leq 7$	0	0%	Sangat Tidak Baik

Keterangan:  $x$  = nilai (skor) yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 15 tersebut dapat diketahui bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam pendekatan dan jenis evaluasi pembelajaran cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah jawaban responden terbanyak berada pada kategori cukup baik sejumlah 30 guru (41,1%), 10 guru (13,7%) berada pada kategori sangat baik, 26 guru (35,6%) berada pada kategori baik, dan 7 guru (9,6%) berada dalam kategori tidak baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Gambar 9.

*Pie chart* Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi Pendekatan dan Jenis Evaluasi Pembelajaran

*Pie chart* di atas menunjukkan bahwa perhitungan persentase paling besar yaitu 41,1% berada pada kategori cukup baik, sehingga ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam pendekatan dan jenis evaluasi pembelajaran cukup baik. Hasil analisis ini sesuai dengan observasi yang dilakukan bahwa guru kurang memantau kemampuan siswa dalam pembelajaran melalui evaluasi pembelajaran. Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru kurang melakukan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan dan belum memberikan pertanyaan pada awal maupun akhir pembelajaran. Hal ini tentunya akan membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar dan memperhatikan materi yang disampaikan guru.

Cukup baiknya kinerja guru dalam pendekatan dan jenis evaluasi perlu untuk mendapatkan perhatian bagi para guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran. Seorang guru seharusnya terus memantau kemampuan siswa secara terus-menerus agar guru dapat mengetahui seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan dalam pembelajaran.

## **2) Penyusunan alat evaluasi pembelajaran**

Pada sub indikator penyusunan alat evaluasi pembelajaran disediakan 5 butir pernyataan yaitu nomor 23, 24, 25, 26 dan 27 yang dijawab oleh 73 responden. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya kinerja guru bersertifikat profesi dalam penyusunan alat evaluasi pembelajaran ditetapkan berdasarkan kriteria ideal 5 sampai

20. Perhitungan Mean Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) kinerja guru bersertifikat profesi dalam penyusunan alat evaluasi pembelajaran pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} \times (20 + 5) \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sd_i &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} \times (20 - 5) \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian kinerja guru bersertifikat profesi dalam penyusunan alat evaluasi pembelajarandisajikan seperti pada tabel 16 berikut:

Tabel 16. Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Penyusunan Alat Evaluasi Pembelajaran

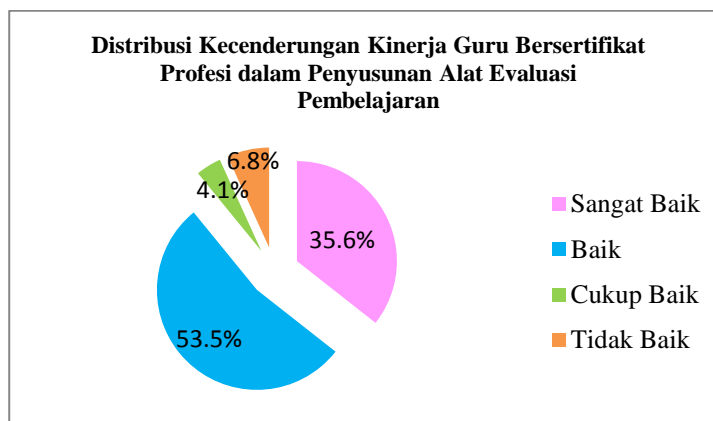
No.	Rentang Nilai (Skor)	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$x > 16,3$	26	35,6%	Sangat Baik
2.	$13,8 < x \leq 16,3$	39	53,4%	Baik
3.	$11,3 < x \leq 13,8$	3	4,1%	Cukup Baik
4.	$8,8 < x \leq 11,3$	5	6,8%	Tidak Baik
5.	$x \leq 8,8$	0	0%	Sangat Tidak Baik

Keterangan:  $x$  = nilai (skor) yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 16 tersebut dapat diketahui bahwa kinerja gurubersertifikat profesi dalam penyusunan alat evaluasi pembelajaran baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah jawaban responden terbanyak berada pada kategori baik sejumlah 39 guru (53,4%), sedangkan sebanyak 26 guru (35,6%) berada dalam kategori sangat

baik, 3 guru (4,1%) berada pada kategori cukup baik, dan 5 guru (6,8%) berada pada kategori tidak baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Gambar 10.

*Pie chart* Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Penyusunan Alat Evaluasi Pembelajaran

*Pie chart* di atas menunjukkan bahwa perhitungan persentase paling besar yaitu 53,4% berada pada kategori baik, sehingga ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam penyusunan alat evaluasi pembelajaran baik. Hasil analisis ini sejalan dengan studi dokumentasi yang telah dilakukan bahwa guru telah menyusun alat evaluasi dengan baik. Guru melampirkan kisi-kisi alat evaluasi pembelajaran dalam RPP dan menyesuaikan alat evaluasi dengan indikator pencapaian kompetensi.

### 3) Penggunaan hasil evaluasi pembelajaran

Pada sub indikator penggunaan hasil evaluasi pembelajaran disediakan 3 butir pernyataan yaitu nomor 28, 29, dan 30 yang dijawab oleh 73 responden. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya kinerja guru bersertifikat profesi dalam penggunaan hasil

evaluasi pembelajaran ditetapkan berdasarkan kriteria ideal 3 sampai

#### 9. Perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

kinerja guru bersertifikat profesi dalam penggunaan hasil evaluasi pembelajaran pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} \times (9 + 3) \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sdi &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} \times (9 - 3) \\ &= 1,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian kinerja guru bersertifikat profesi dalam penggunaan hasil evaluasi pembelajaran disajikan seperti pada tabel 17 berikut:

Tabel 17. Kategori Skor Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Penggunaan Hasil Evaluasi Pembelajaran

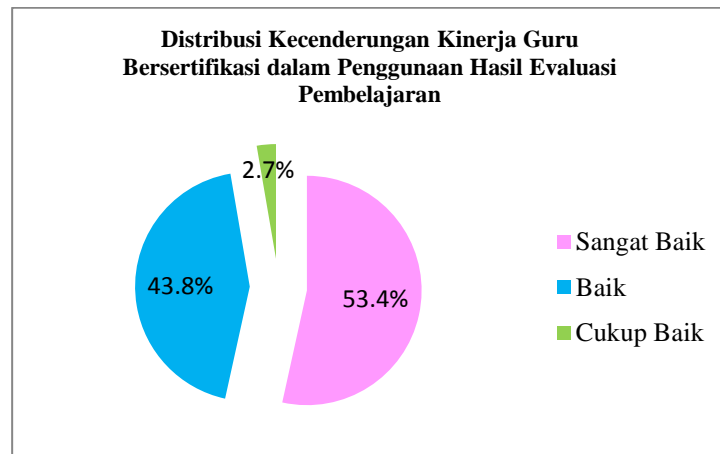
No.	Rentang Nilai (Skor)	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$x > 9,8$	39	53,4%	Sangat Baik
2.	$8,3 < x \leq 9,8$	32	43,8%	Baik
3.	$6,8 < x \leq 8,3$	2	2,7%	Cukup Baik
4.	$5,3 < x \leq 6,8$	0	0%	Tidak Baik
5.	$x \leq 5,3$	0	0%	Sangat Tidak Baik

Keterangan:  $x$  = nilai (skor) yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 17 tersebut dapat diketahui bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam penggunaan hasil evaluasi pembelajaran sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah jawaban responden terbanyak berada pada kategori sangat baik

sejumlah 39 guru (53,4%), sedangkan sebanyak 32 guru (43,8%) berada dalam kategori baik, dan 2 guru (2,7%) dalam kategori cukup baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Gambar 11.  
*Pie chart* Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Penggunaan Hasil Evaluasi Pembelajaran

*Pie chart* di atas menunjukkan bahwa perhitungan persentase paling besar yaitu 53,4% berada pada kategori sangat baik, sehingga ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam penggunaan hasil evaluasi pembelajaran sangat baik.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori baik dengan angka perhitungan sebesar 53,4% dengan frekuensi sebanyak 39 guru dari 73 guru. Selanjutnya jumlah guru yang menjawab dalam

kategori sangat baik sebesar 41,5% dengan frekuensi sebanyak 23 guru, dan yang menjawab dalam kategori cukup baik sebanyak 11 gurudengan persentase 15,1%.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka pada bagian ini akan dibahas lebih rinci kinerja guru dalam pembelajaran dilihat dari 3 (tiga)kinerja guru, yaitu dalam kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran. Berikut ini pembahasankinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran:

### **1. Kinerja Guru Bersertifikat profesi dalam Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran adalah kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan guru untuk mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan mengajar yang akan dilaksanakan. Kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran dapat dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Menurut hasil analisis data, perencanaan pembelajaran guru bersertifikat profesi di SMK Negeri se-Kota Magelang termasuk dalam kategori cukup baik dengan perolehan persentase sebesar 53,4%. Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang telah dilakukan masih ditemui guru yang belum melakukan perencanaan pembelajaran.Masih ada guru yang belum membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran walaupun pelaksanaan pembelajaran telah dilakukan, sehingga saat melaksanakan pembelajaran guru tidak memiliki pedoman. Hal ini tentunya membutuhkan perhatian khusus.Bagi para pimpinan sekolah yang berwenang, sebaiknya



selalu memeriksa kelengkapan administrasi guru secara berkala agar kedisiplinan administrasi guru senantiasa baik.

## **2. Kinerja Guru Bersertifikat profesi dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan dimana terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru dan merupakan kegiatan inti dari pembelajaran yang ditandai dengan pengelolaan kelas, penggunaan sumber/media pembelajaran, dan penggunaan metode pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru. Dari hasil analisis data, diketahui bahwa kinerja guru bersertifikat profesi di SMK Negeri se-Kota Magelang dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 37%.

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan sub indikator pengelolaan kelas termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar 41,1%, sub indikator penggunaan sumber/media pembelajaran termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar 37%, dan sub indikator penggunaan metode pembelajaran termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar 34,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua sub indikator kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih dalam kategori cukup baik. Hal tersebut perlu diperhatikan. Guru sebagai pendidik seharusnya memberikan contoh yang baik kepada siswanya, salah satunya dalam hal kedisiplinan. Guru seharusnya selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu agar pembelajaran lebih efektif.

Begitupula dengan penggunaan sumber/media pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran agar membangkitkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru sebaiknya dapat memanfaatkan media pembelajaran yang sudah disediakan di sekolah dengan sebaik-baiknya, terutama media pembelajaran yang berbasis teknologi. Guru tidak hanya menggunakan sumberpembelajaran yang sudah tersedia tetapi guru juga harus berusaha mencari dan membaca buku-buku/sumber-sumber lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan terutama untuk keperluan perluasan dan pendalaman materi, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran.

Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang heterogen. Idealnya seorang guru harus menggunakan metode yang bervariasi, contohnya dengan mengombinasikan metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab dan penugasan atau metode diskusi dengan pemberian tugas dan seterusnya guna menjembatani kebutuhan peserta didik dan menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami peserta didik.

### **3. Kinerja Guru Bersertifikat profesi dalam Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Pada evaluasi pembelajaran guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pendekatan dan jenis evaluasi pembelajaran, penyusunan alat evaluasi pembelajaran, dan penggunaan hasil evaluasi pembelajaran. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa kinerja guru bersertifikat profesi di SMK Negeri se-Kota

Magelang dalam evaluasi pembelajaran masuk dalam kategori baik dengan skor persentase sebesar 58,9%.

Kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran dengan sub indikator pendekatan dan jenis evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar 41,1%, sub indikator penyusunan alat evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 53,4%, dan sub indikator penggunaan hasil evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 53,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada sub indikator kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran yang masih dalam kategori cukup baik, yaitu kinerja guru dalam pendekatan dan jenis evaluasi pembelajaran.

Pendekatan dan jenis evaluasi pembelajaran perlu diperhatikan oleh setiap guru. Melalui pendekatan dan jenis evaluasi yang tepat guru dapat mengetahui seberapa besar pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan selama pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang baik. Hal ini ditunjukkan dengan kecenderungan guru menjawab terbanyak pada kategori baik sejumlah 39 guru dengan persentase sebesar 53,4%. Ditinjau dari masing-masing indikator, kinerja guru bersertifikat profesi dalam pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang adalah sebagai berikut:

1. Kinerja guru bersertifikat profesi dalam perencanaan pembelajaran masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar 53,4% (39 responden).
2. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 37% (27 responden). Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan sub indikator pengelolaan kelas masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar persentase sebesar 41,1% (30 responden), sub indikator penggunaan sumber/media pembelajaran masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar persentase sebesar 37% (27 responden), dan sub indikator penggunaan metode pembelajaran masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar persentase sebesar 34,2% (25 responden).

3. Kinerja guru bersertifikat profesi dalam evaluasi pembelajaran masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 58,9% (43 responden).  
Kinerja guru bersertifikat profesi dalam evaluasi pembelajaran dengan sub indikator pendekatan dan jenis evaluasi pembelajaran masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar 41,1% (30 responden), sub indikator penyusunan alat evaluasi pembelajaran masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 53,4% (39 responden), dan sub indikator penggunaan hasil evaluasi pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 53,4% (39 responden).

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilaksanakan ini dirasa masih terdapat keterbatasan yaitu penelitian ini hanya menggunakan teknik pengisian angket yang dibagikan pada sampel penelitian yang berjumlah 73 orang. Kesimpulan yang dapat diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui angket sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan.

#### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas dengan mengadakan pelatihan, pembinaan, dan pengembangan mutu guru secara *kontinue* dalam rangka mempertahankan kualitas kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat melanjutkan penelitian tidak hanya dari kinerja guru dalam pembelajaran, tetapi menindaklanjuti mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja guru seperti faktor internal dan faktor eksternal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Tips Sukses PLPG Pendidikan dan Pelatihan Guru*. Baturetno: DINA Press.
- Azwar, Saifudin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas.(2007). *Panduan Penyusunan Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan*. Depdiknas.
- \_\_\_\_\_.(2008). *Penilaian Kinerja Guru*. Depdiknas
- \_\_\_\_\_.(2009). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sertifikasi*.Depdiknas.
- \_\_\_\_\_.(2009). *Rambu-rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Depdiknas.
- \_\_\_\_\_.(2012). *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*.Depdiknas.
- Djamarah, Saeful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Firdausi, Arif & Barnawi.(2012). *Profil Guru SMK Profesional*.Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto.(2008). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, J.J. & Moedjiono.(2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. (2006). *Perencanaan Pembelajaran: mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2006). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. (2007). *Sertifikasi Guru menuju Profesionalisme Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Noor Aini Khaimimah. (2014). *Kinerja Guru Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nawawi, Hadari. (2006). *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Payong, Marselus R..(2011). *Sertifikasi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*. Jakarta: PT Indeks.
- Permendiknas Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan.
- Reni Tiana. (2014). *Kinerja Guru dalam Pembelajaran Kelas XII Program Studi Keahlian Administrasi di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riduwan & Akdon.(2007). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman.(2008). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarimaya, Farida. (2008). *Sertifikasi Guru Apa, Mengapa, dan Bagaimana*. Bandung: Yrama Widya.
- Sudjana, Nana. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sujarweni, V.Wiratna & Poly Endrayanto.(2011). *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugihartono, dkk.(2007) *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.



- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno.(2008). *Panduan Sertifikasi Guru*.Jakarta: PT Indeks Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Moh. Uzer.(2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Martinis. (2006). *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yamin, Martinis & Maisah.(2009). *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

# ***LAMPIRAN 1***

Magelang,... Mei 2015

Kepada Yth.

Bapak/Ibu guru SMK Negeri ... Magelang

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian untuk penyusunan tugas akhir skripsi, bersama ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan.

Judul penelitian yang saya lakukan adalah **“Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang”**. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan Bapak/Ibu mengisi dan memberikan jawaban pada angket sesuai dengan apa adanya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Tethys Arsynta C.

NIM. 11402244029

## Angket Penelitian

### Petunjuk Pengisian

1. Untuk bagian A, isi titik-titik sesuai dengan mata pelajaran yang Bapak/Ibu guru ampu.
  2. Untuk bagian B, berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu guru.
  3. Keterangan jawaban S = selalu, SR = sering, KK = kadang-kadang, TP = tidak pernah.
  4. Jawaban Bapak/Ibu guru dijamin kerahasiaannya.
- 

### A. Identitas Guru

1. Mata pelajaran yang diampu: .....

### B. Kinerja Guru dalam Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		S	SR	KK	TP
1.	Saya membuat RPP sendiri sesuai dengan mata pelajaran yang saya ampu				
2.	Saya menyusun RPP dengan mengembangkan silabus mata pelajaran yang saya ampu				
3.	Saya membuat RPP sebelum pembelajaran				
4.	Saya mengidentifikasi kemampuan awal siswa sebelum menyusun perencanaan pembelajaran				
5.	Saya memilih metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan				
6.	Saya memilih media pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran				
7.	Saya memulai pembelajaran dengan tepat waktu				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		S	SR	KK	TP
8.	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan				
9.	Saya mengondisikan suasana kelas yang tenang sebelum memulai pembelajaran				
10.	Saya melakukan absensi sebelum memulai pembelajaran				
11.	Saya mempersiapkan media pembelajaran sebelum mengajar				
12.	Saya menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran				
13.	Saya memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan di sekolah				
14.	Saya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa				
15.	Saya menggunakan sumber belajar yang beragam				
16.	Saya menggunakan sumber belajar yang akurat				
17.	Saya menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran				
18.	Saya mengombinasikan beberapa metode pembelajaran dalam mengajar				
19.	Saya meminta siswa untuk berdiskusi dalam pemecahan masalah				
20.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran				
21.	Saya memberikan <i>pretest</i> sebelum memulai pembelajaran				
22.	Saya memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan selama pembelajaran berlangsung				
23.	Saya memberikan pertanyaan refleksi di akhir pembelajaran secara lisan				
24.	Saya memberikan pertanyaan refleksi di akhir pembelajaran secara tertulis				
25.	Saya menyusun alat evaluasi pembelajaran dengan membuat kisi-kisi terlebih dahulu				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		S	SR	KK	TP
26.	Saya menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran				
27.	Saya menyusun alat evaluasi pembelajaran dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan siswa				
28.	Saya menyesuaikan alat evaluasi pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi				
29.	Saya menyusun alat evaluasi yang variatif				
30.	Saya menggunakan hasil evaluasi pembelajaran guna keperluan program perbaikan siswa				
31.	Saya memanfaatkan hasil evaluasi untuk memperbaiki program pembelajaran yang telah berlangsung				
32.	Saya memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran guru meningkatkan kualitas kinerja mengajar saya				

# ***LAMPIRAN 2***

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



DATA UJI VALIDITAS INSTRUMEN																																		
NOMOR RESPONDEN	NOMOR SOAL																														JUMLAH SKOR			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	10	11	12	13	14	b	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	111		
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	120	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	124		
4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	114	
5	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	99	
6	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	101	
7	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	119	
8	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	109	
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	119	
10	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	104	
11	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	111	
12	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	119	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	121
14	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	118
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	123
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	124
17	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	118
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	116
19	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	111
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	113	
21	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	90
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
23	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
24	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	116
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	127
26	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	122
27	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	112
28	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	1	105
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
30	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	122

# ***LAMPIRAN 3***

Magelang,... Mei 2015

Kepada Yth.

Bapak/Ibu guru SMK Negeri ... Magelang

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian untuk penyusunan tugas akhir skripsi, bersama ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan.

Judul penelitian yang saya lakukan adalah **“Kinerja Guru Bersertifikat Profesi dalam Pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang”**. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan Bapak/Ibu mengisi dan memberikan jawaban pada angket sesuai dengan apa adanya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Tethys Arsynta C.

NIM. 11402244029

## Angket Penelitian

### Petunjuk Pengisian

5. Untuk bagian A, isi titik-titik sesuai dengan mata pelajaran yang Bapak/Ibu guru ampu.
  6. Untuk bagian B, berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu guru.
  7. Keterangan jawaban S = selalu, SR = sering, KK = kadang-kadang, TP = tidak pernah.
  8. Jawaban Bapak/Ibu guru dijamin kerahasiaannya.
- 

### C. Identitas Guru

2. Mata pelajaran yang diampu : .....

### D. Kinerja Guru dalam Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		S	SR	KK	TP
1.	Saya membuat RPP sendiri sesuai dengan mata pelajaran yang saya ampu				
2.	Saya menyusun RPP dengan mengembangkan silabus mata pelajaran yang saya ampu				
3.	Saya membuat RPP sebelum pembelajaran				
4.	Saya mengidentifikasi kemampuan awal siswa sebelum menyusun perencanaan pembelajaran				
5.	Saya memilih metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan				
6.	Saya memilih media pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran				
7.	Saya memulai pembelajaran dengan tepat waktu				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		S	SR	KK	TP
8.	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan				
9.	Saya mengondisikan suasana kelas yang tenang sebelum memulai pembelajaran				
10.	Saya mempersiapkan media pembelajaran sebelum mengajar				
11.	Saya menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran				
12.	Saya memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan di sekolah				
13.	Saya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa				
14.	Saya menggunakan sumber belajar yang beragam				
15.	Saya menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran				
16.	Saya mengombinasikan beberapa metode pembelajaran dalam mengajar				
17.	Saya meminta siswa untuk berdiskusi dalam pemecahan masalah				
18.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran				
19.	Saya memberikan <i>pretest</i> sebelum memulai pembelajaran				
20.	Saya memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan selama pembelajaran berlangsung				
21.	Saya memberikan pertanyaan refleksi di akhir pembelajaran secara lisan				
22.	Saya memberikan pertanyaan refleksi di akhir pembelajaran secara tertulis				
23.	Saya menyusun alat evaluasi pembelajaran dengan membuat kisi-kisi terlebih dahulu				
24.	Saya menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		S	SR	KK	TP
25.	Saya menyusun alat evaluasi pembelajaran dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan siswa				
26.	Saya menyesuaikan alat evaluasi pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi				
27.	Saya menyusun alat evaluasi yang variatif				
28.	Saya menggunakan hasil evaluasi pembelajaran guna keperluan program perbaikan siswa				
29.	Saya memanfaatkan hasil evaluasi untuk memperbaiki program pembelajaran yang telah berlangsung				
30.	Saya memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran guru meningkatkan kualitas kinerja mengajar saya				

### Lembar Observasi

No.	Kegiatan	Pelaksanaan		Keterangan
		Y	T	
I. Pengelolaan Kelas				
1.	Mempersiapkan ruangan			
2.	Mempersiapkan alat pembelajaran			
3.	Mempersiapkan media			
4.	Mempersiapkan siswa untuk belajar			
5.	Membuka kegiatan pembelajaran			
6.	Melakukan apersepsi			
7.	Mengomunikasikan kompetensi yang akan dicapai			
8.	Memulai pembelajaran tepat waktu			
9.	Mengakhiri pembelajaran tepat waktu			
II. Pemanfaatan Media Pembelajaran				
10.	Menggunakan media yang ada di dalam kelas secara efektif			
11.	Memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis teknologi			
12.	Menggunakan media yang beragam			
13.	Menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan			
14.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			
III. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa				
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			
16.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			
17.	Menumbuhkan antusias siswa dalam belajar			
18.	Memberi kesempatan siswa untuk berpendapat			
19.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dalam memecahkan suatu masalah			
IV. Penggunaan Metode Pembelajaran				
20.	Menggunakan metode pembelajaran yang beragam			

21.	Menggunakan metode pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa			
22.	Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan			
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			
<b>V. Evaluasi Pembelajaran</b>				
24.	Guru memantau daya serap siswa akan materi yang disampaikan secara lisan selama pembelajaran			
25.	Guru memantau daya serap siswa akan materi yang disampaikan secara tertulis selama pembelajaran			
26.	Guru melakukan tes refleksi secara lisan pada akhir pembelajaran			
27.	Guru melakukan tes refleksi secara tertulis pada akhir pembelajaran			
28.	Guru memantau tingkah laku/kesopanan siswa di dalam kelas			



### Daftar Dokumentasi

No.	Dokumen	Keadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Silabus			
2.	RPP			
3.	Instrumen penilaian siswa			

# ***LAMPIRAN 4***

Kinerja Guru dalam Pembelajaran																																	
Nomor Responde	Nomor Soal																														JUMLAH SKOR		
1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	94		
2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	90		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	2	2	2	2	4	3	2	102		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	83	
5	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	100	
6	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	91	
7	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	99		
8	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	88		
9	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	104		
10	3	2	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	90	
11	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	87	
12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	103		
13	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	92	
14	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	106	
15	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	95	
16	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	100	
17	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	2	84	
18	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	72		
19	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	80		
20	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	3	1	3	2	2	3	4	4	3	2	83	
21	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	83		
22	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	97			
23	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	79		
24	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	100		
25	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
26	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	106		
27	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	85		
28	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	2	101		
29	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4		94		
30	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	85		
31	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	107		
32	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	91		
33	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	2	93		
34	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4		80		
35	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	76		
36	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
37	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	79		
38	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	2	108		
39	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	4		77		
40	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	83		
41	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	82		
42	4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4		90		
43	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	108		
44	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	2	1	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4		91		
45	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	88		
46	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	96		
47	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	88		
48	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	99		
49	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	1	3	3	3	2	3	4	4		88		
50	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	90		
51	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		98		
52	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	108	
53	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4		115		
54	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	81		
55	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85		
56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4</																			

# ***LAMPIRAN 5***

F/ 7.51/WKS 1/26	
1 Desember 2007	1 dari 17

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : SMK Negeri 2 Magelang  
**Mata Pelajaran** : SURAT MENYURAT  
**Kelas/semester** : X/ Dua  
**Materi Pokok** : SURAT NIAGA  
**Alokasi Waktu** : 4 pertemuan ( 2 & 3 J/P ) = 10 jam  
**Kompetensi Inti :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

#### A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya 1.2 Penerapan penggunaan panca indera sebagai sarana untuk berkarya secara efektif dan efisien berdasarkan nilai-nilai agama yang dianut 1.3 Meyakini bahwa bekerja adalah salah satu bentuk pengamalan perintah Tuhan yang harus dilakukan secara sungguh-sungguh	1.1.1. Bersyukur dengan ucapan atas anugerah yang diberikan Tuhan akan komunikasi yang dimiliki  1.2.1 Dapat berkomunikasi secara tertulis sesuai aturan yang ada 1.2.2 Dapat melakukan komunikasi tertulis secara efektif dan efisien  1.3.1 Dapat mengerjakan berbagai tugas komunikasi tertulis dengan baik dan sungguh-sungguh sehingga hasil yang diharapkan tercapai

F/ 7.51/WKS 1/26

1 Desember 2007

1 dari 17

2.	<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran menyiapkan, menggunakan otomatiasi perkantoran</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>2.4 Memiliki Sikap proaktif dalam melakukan kegiatan otomatiasi perkantoran</p>	<p>2.1.1. Dapat menunjukkan rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran</p> <p>2.2.1 Dapat menunjukkan sikap yang ilmiah dalam melakukan proses pembelajaran</p> <p>2.3.1 Dapat mengerjakan tugas komunikasi tertulis baik secara individu maupun kelompok</p> <p>2.4.1 Dapat bersikap proaktif dalam mengerjakan tugas komunikasi tertulis</p>
3.	3.2 Menguraikan cara membuat surat niaga	<p>3.2.1 Dapat menjelaskan pengertian penolakan pesanan</p> <p>3.2.2 Dapat mengidentifikasi macam-macam penyebab munculnya surat penolakan pesanan</p> <p>3.2.3 Dapat menjelaskan pengertian surat pengaduan</p> <p>3.2.5 Dapat menyebutkan macam surat Pengaduan</p> <p>3.2.6 Dapat menjelaskan tata cara penyusunan surat pengaduan</p> <p>3.2.7 Dapat menjelaskan pengertian surat penyesuaian/adjustment</p> <p>3.2.8 Dapat menyebutkan hal-hal yang harus dicantumkan dalam surat surat penyesuaian/adjustment</p>
4.	4.2 mempraktikkan cara membuat surat niaga	<p>4.2.1 Dapat membuat surat penolakan pesanan</p> <p>4.2.2 Dapat membuat surat pengaduan</p> <p>4.2.2.1 karena barang pesanan tidak sesuai</p> <p>4.2.2.2 karena pengiriman terlambat</p>

F/ 7.51/WKS 1/26	
1 Desember 2007	1 dari 17

		4.2.2.3 karena jumlah barang kurang 4.2.2.4 karena barang yang dipesan rusak 4.2.3 Dapat membuat surat adjustment/ penyesuaian 4.2.2.1 karena barang pesanan tidak sesuai 4.2.2.2 karena pengiriman terlambat 4.2.2.3 karena jumlah barang kurang 4.2.2.4 karena barang yang dipesan rusak
--	--	--

#### B. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok maupun individu dengan materi pokok komunikasi tertulis, diharapkan siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat:

##### Pertemuan 1

1. Menjelaskan pengertian surat penolakan pesanan
2. Mengidentifikasi berbagai sebab munculnya surat penolakan pesanan
3. Mengidentifikasi hal-hal yang perlu dicantumkan dalam surat penolakan pesanan
4. Menjelaskan tata cara penyusunan surat penolakan pesanan
5. Membuat surat penolakan pesanan

##### Pertemuan 2

1. Menjelaskan pengertian surat pengaduan
2. Menyebutkan macam-macam surat pengaduan
3. Mengidentifikasi hal-hal yang perlu dicantumkan dalam surat pengaduan
4. Menjelaskan tata cara penyusunan surat pengaduan
5. Membuat surat pengaduan karena barang yang dipesan tidak sesuai
6. Membuat surat pengaduan karena jumlah barang yang dipesan kurang

##### Pertemuan 3

1. Membuat surat pengaduan karena barang yang dipesan mengalami

F/ 7.51/WKS 1/26	
1 Desember 2007	1 dari 17

kerusakan

2. Membuat surat pengaduan karena pengiriman barang terlambat  
permintaan  
penawaran

Pertemuan 4 :

1. Menjelaskan pengertian surat penyesuaian / adjustment
2. Mengidentifikasi hal-hal yang dicantumkan dalam surat penyesuaian / adjustment
3. Menjelaskan tata cara penyusunan surat penyesuaian / adjustment
4. Membuat surat penyesuaian karena barang yang dipesan tidak sesuai
5. Membuat surat penyesuaian karena jumlah barang yang dipesan kurang

### C. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

Pengertian Surat Penolakan Pesanan : Surat yang dibuat oleh calon penjual yang ditujukan kepada calon pembeli yang isinya tentang penolakan pesanan dikarenakan barang yang dipesan tidak ada dalam persediaan, belum diproduksi kembali atau pihak pembeli masih punya piutang kepada penjual

Hal-hal yang perlu dicantumkan : alasan kenapa pesanan ditolak, penyelesaian dari pesanan tersebut.

Tata cara penyusunannya sama dengan penyusunan surat-surat yang lain .

Pertemuan kedua dan ketiga :

Surat klaim adalah surat yang sifatnya pemberitahuan pihak penjual yang isinya mengenai penerimaan barang yang tidak sesuai dengan pesanan. Surat klaim biasanya disertai dengan permintaan ganti rugi.

Dasar pembuatan surat klaim:

- Pengiriman barang terlambat
- Barang yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan
- Adanya kerusakan barang yang dikirim
- Adanya kekurangan barang yang dikirim (baik beratnya maupun jumlah)
- Adanya kesalahan mutu atau kualitas barang yang dikirim

Hal-hal yang dicantumkan adalah alasan pengaduan tersebut dibuat dan penyelesaian pengaduan tersebut.

Tata cara penyusunan surat pengaduan sama dengan surat yang lain



E/ 7.51/WKS 1/26	
1 Desember 2007	1 dari 17

Pertemuan ke empat :

Surat adjusment/penyesuaian : Balasan dari surat pengaduan yang dikirim oleh penjual kepada pembeli , yang isinya mengenai permohonan maaf atas penyebab diberikan surat claim tersebut dan cara penyelesaiannya. Surat yang dibuat oleh PIHAK PENJUAL ditujukan kepada PEMBELI yang membalas terhadap pengaduan yang diajukan karena kesalahan bukan berada pada pihak penjual, salah satunya karena pesanan barang terlambat datang atau mengalami keterlambatan pengiriman. Dalam menanggapi surat aduan, pihak penjual harus meneliti kebenaran surat aduan tersebut apakah kesalahan mutlak pada si penjual ataukah pada jasa pengirim yang ditunjuk, sehingga pihak penjual dapat membuat penyelesaian dengan tepat.

Tujuan :

- Untuk menyelesaikan masalah yang terjadi atas pengiriman pesanan barang;
- Untuk menghilangkan rasa ketidakpuasan pembeli atas layanan yang telah diberikan;
- Agar adanya keterbukaan satu sama lain dalam hal berbisnis.

Cara penyusunannya :

- Isi Alinea Pembuka : Ucapkan terimakasih. Sebutkan nomor dan tanggal surat aduan yang diterima: terimakasih1. "Surat pengaduan Saudara dengan nomor ... tanggal ... atas keterlambatan pengiriman pesanan sehingga tidak sesuai dengan perjanjian bahwa pesanan seharusnya sampai pada tanggal ... sudah kami terima."2. "Terimakasih atas surat pengaduan Saudara dengan nomor .... tanggal .... mengenai claim Saudara karena barang yang dipesan mengalami keterlambatan pengiriman."
- Lanjutan ...Isi kemukakan bahwa kesalahan terjadi pada pihak yang ...Alinea Inti : ...mana kemukakan penyelesaiannya"Dengan sangat menyesal kami tidak dapat mengabulkan permohonan Saudara untuk memberikan pemotongan harga sebesar 5%, karena kesalahan bukan ada pada kami. Pihak kami sudah mengirim tepat pada waktunya dan kesalahan tersebut terjadi pada pihak jasa pengirim
- Ucapkan terimakasih atau permohonan ...Lanjutan ...Isi Alinea Penutup : Kemukakan harapan"Demikian penjelasan kami, kami memohon maaf@maaf atas kesalahan kami ini dan berterima kasih atas kritik serta pemberitahuan Anda. Kami akan mengusahakan pengiriman kami selanjutnya tepat waktu. Atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih"

#### D. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik (*scientific*) dan Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

#### E. Sumber Belajar

##### 1. Buku siswa:

Cut Rozana, dkk, 1995, Surat Menyurat dan Komunikasi, Angkasa, Bandung

##### 2. Referensi :

Ahmad Mujahidin, 1994, Surat Menyurat dan Komunikasi, Lubuk Agung, Bandung

Sendy Nagara Candra, dkk, 2008, Kesekretarian, Dit P SMK.

F/ 7.51/WKS 1/26	
1 Desember 2007	1 dari 17

#### F. Media Pembelajaran

1. Media  
LCD, Contoh-contoh surat
2. Alat dan bahan  
Alat tulis, koran, majalah

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami surat penolakan pesanan.</li> <li>2. Sebagai apersepsi untuk mendorong <i>msa ingin tahu dan berpikir kritis</i>, siswa diajak memecahkan masalah dengan mengamati tentang berbagai jenis surat penolakan pesanan yang dibagikan oleh guru atau mengamati berbagai contoh yang ditampilkan di monitor</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu dapat memahami dan membuat surat penolakan pesanan dengan baik</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Fase 1</b> <b>Orientasi peserta didik kepada masalah :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati kembali berbagai jenis surat penolakan pesanan yang ada di berikan oleh guru</li> <li>2. Siswa memberikan komentar hasil pengamatan dengan cara bertanya.</li> </ol> <p><b>Fase 2</b> <b>Mengorganisasikan peserta didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru bersama-sama siswa membuat definisi tentang pengertian surat penolakan pesanan dan cara penyusunannya</li> <li>4. Siswa memahami pengertian berbagai jenis surat penolakan pesanan dan cara penyusunannya</li> <li>5. Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai surat penolakan pesanan dan cara penyusunannya, siswa mencoba menjawab pertanyaan tersebut</li> <li>6. Bila siswa belum mampu menjawabnya, guru memberikan ulasan kembali tentang surat</li> </ol>	115 menit

F/ 751/WKS 1/26	
1 Desember 2007	1 dari 17

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>penolakan pesanan dan cara penyusunannya</p> <p><b>Fase 3</b>  <b>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</b>            7. Untuk pelatihan komunikasi tertulis, siswa diminta membuat surat penolakan pesanan</p> <p><b>Fase 4</b>  <b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>            8. Secara bergantian masing-masing siswa diminta untuk menunjukkan hasil penyusunan surat penolakan pesanan dan teman sebangku diminta menanggapi dan menyempurnakan apa yang telah disusun</p> <p><b>Fase 5</b>  <b>Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>            8. Guru mengumpulkan semua hasil pekerjaan siswa            9. Dengan tanya jawab, guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan tentang pengertian surat penolakan pesanan</p>	
Penutup	1 Siswa diminta menyimpulkan kembali tentang tentang pengertian surat penolakan pesanan dan cara penyusunannya 2. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan mengucapkan salam	10 menit

Pertemuan Kedua :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami surat pengaduan bagi suatu perusahaan 2. Sebagai apersepsi untuk mendorong <i>ritsu tujuu taluu dan berpikir kritis</i> , siswa diajak memecahkan masalah dengan mengamati tentang berbagai jenis pengaduan yang menyebabkan munculnya surat	10 menit

F/ 7.51/WKS 1/26

1 Desember 2007

1 dari 17

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pengaduan</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu dapat memahami dan membuat berbagai surat pengaduan dengan baik</p>	
Inti	<p><b>Fase 1</b>  <b>Orientasi peserta didik kepada masalah :</b></p> <p>1. Siswa memberikan komentar hasil pemahaman surat pengaduan dengan cara bertanya.</p> <p><b>Fase 2</b>  <b>Mengorganisasikan peserta didik</b></p> <p>2. Guru bersama-sama siswa membuat definisi tentang pengertian surat pengaduan, jenis-jenis pengaduan dan cara penyusunannya</p> <p>3. Siswa memahami tentang pengertian surat pengaduan, jenis-jenis pengaduan dan cara penyusunannya</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan tentang pengertian surat pengaduan, jenis-jenis pengaduan dan cara penyusunannya, siswa mencoba menjawab pertanyaan tersebut</p> <p>5. Bila siswa belum mampu menjawabnya, guru memberikan ulasan kembali tentang pengertian surat pengaduan, jenis-jenis pengaduan dan cara penyusunannya</p> <p><b>Fase 3</b>  <b>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</b></p> <p>6. Untuk pelatihan komunikasi tertulis, siswa diminta membuat surat pengaduan barang yang dipesan tidak sesuai dan jumlahnya kurang.</p> <p><b>Fase 4</b>  <b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <p>7. Secara bergantian masing-masing siswa diminta untuk menunjukkan hasil penyusunan surat pengaduan barang yang dipesan tidak sesuai dan jumlahnya kurang dengan teman sebangku dan diminta menanggapi dan menyempurnakan apa yang telah disusun.</p>	115 menit

F/ 7.51/WKS 1/26

1 Desember 2007

1 dari 17

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<b>Fase 5</b> <b>Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b> 8. Guru mengumpulkan semua hasil pekerjaan siswa 9. Dengan tanya jawab, guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan tentang pengertian surat surat pengaduan barang yang dipesan tidak sesuai dan jumlahnya kurang.	
Penutup	1. Siswa diminta menyimpulkan kembali tentang pengertian surat pengaduan barang yang dipesan tidak sesuai dan jumlahnya kurang. 2. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan mengucapkan salam	10 menit

## Pertemuan Ketiga :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami surat pengaduan karena barang yang dipesan mengalami kerusakan dan karena pengiriman barang terlambat 2. Sebagai apersepsi untuk mendorong <i>rasa ingin tahu dan berpikir kritis</i> , siswa diajak memecahkan masalah dengan mengamati tentang penyebab pengaduan karena barang yang dipesan mengalami kerusakan dan karena pengiriman barang terlambat 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu dapat memahami dan membuat surat pengaduan karena barang yang dipesan mengalami kerusakan dan karena pengiriman barang terlambat dengan baik	10 menit
Inti	<b>Fase 1</b> <b>Orientasi peserta didik kepada masalah :</b> 1. Siswa memberikan komentar hasil pemahaman	115 menit

F/ 7.51/WKS 1/26

1 Desember 2007

1 dari 17

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tentang surat pengaduan karena barang yang dipesan mengalami kerusakan dan karena pengiriman barang terlambat dengan cara bertanya.</p> <p><b>Fase 2</b></p> <p><b>Mengorganisasikan peserta didik</b></p> <p>2. Guru bersama-sama siswa membuat definisi tentang pengertian surat pengaduan karena barang yang dipesan mengalami kerusakan dan karena pengiriman barang terlambat dan cara penyusunannya</p> <p>3. Siswa memahami tentang pengertian surat pengaduan karena barang yang dipesan mengalami kerusakan, karena pengiriman barang terlambat dan cara penyusunannya</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan tentang pengertian surat pengaduan karena barang yang dipesan mengalami kerusakan dan karena pengiriman barang terlambat dan cara penyusunannya, siswa mencoba menjawab pertanyaan tersebut</p> <p>5. Bila siswa belum mampu menjawabnya, guru memberikan ulasan kembali tentang pengertian surat pengaduan karena barang yang dipesan mengalami kerusakan dan karena pengiriman barang terlambat serta cara penyusunannya</p> <p><b>Fase 3</b></p> <p><b>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</b></p> <p>6. Untuk pelatihan komunikasi tertulis, siswa diminta membuat surat pengaduan karena barang yang dipesan mengalami kerusakan dan karena pengiriman barang terlambat</p> <p><b>Fase 4</b></p> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <p>7. Secara bergantian masing-masing siswa diminta untuk menunjukkan hasil penyusunan surat</p>	

F/ 7.51/WKS 1/26	
1 Desember 2007	1 dari 17

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pengaduan karena barang yang dipesan mengalami kerusakan dan karena pengiriman barang terlambat dengan teman sebangku diminta menanggapi dan menyempurnakan apa yang telah disusun.</p> <p><b>Fase 5</b>  <b>Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p> <p>8. Guru mengumpulkan semua hasil pekerjaan siswa</p> <p>9. Dengan tanya jawab, guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan tentang pengertian surat pengaduan karena barang yang dipesan mengalami kerusakan dan karena pengiriman barang terlambat</p>	
Penutup	<p>1. Siswa diminta menyimpulkan kembali tentang pengertian surat pengaduan karena barang yang dipesan mengalami kerusakan dan karena pengiriman barang terlambat serta cara penyusunannya</p> <p>2. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan mengucapkan salam</p>	10 menit

**Pertemuan Keempat :**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami pentingnya surat penyesuaian serta cara penyusunannya</p> <p>2. Sebagai apersepsi untuk mendorong <i>rasa ingin tahu dan berpikir kritis</i>, siswa diajak memahami tentang surat penyesuaian serta cara penyusunannya</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu dapat memahami dan membuat surat penyesuaian dengan baik</p>	10 menit
Inti	<p><b>Fase 1</b>  <b>Orientasi peserta didik kepada masalah :</b></p>	115 menit

F/ 7.51/WKS 1/26

1 Desember 2007

1 dari 17

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>1. Siswa memberikan komentar hasil pemahaman tentang surat penyesuaian dengan cara bertanya.</p> <p><b>Fase 2</b> <b>Mengorganisasikan peserta didik</b></p> <p>2. Guru bersama-sama siswa membuat definisi tentang pengertian surat penyesuaian barang</p> <p>3. Siswa memahami tentang pengertian surat penyesuaian barang serta cara penyusunannya</p> <p>4. Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang pengertian surat penyesuaian barang serta cara penyusunannya dan siswa mencoba menjawab pertanyaan tersebut</p> <p>5. Bila siswa belum mampu menjawabnya, guru memberikan ulasan kembali tentang pengertian surat penyesuaian barang serta cara penyusunannya</p> <p><b>Fase 3</b> <b>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</b></p> <p>6. Untuk pelatihan komunikasi tertulis, siswa diminta membuat surat penyesuaian barang</p> <p><b>Fase 4</b> <b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <p>7. Secara bergantian masing-masing siswa diminta untuk menunjukkan hasil penyusunan surat penyesuaian barang dengan teman sebangku dan diminta menanggapi dan menyempurnakan apa yang telah disusun.</p> <p><b>Fase 5</b> <b>Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p> <p>8. Guru mengumpulkan semua hasil pekerjaan siswa</p> <p>9. Dengan tanya jawab, guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan tentang pengertian surat surat penyesuaian barang dan cara penyusunannya</p>	
Penutup	1. Siswa diminta menyimpulkan kembali tentang pengertian surat penyesuaian barang dan cara	10 menit



F/ 7.51/WKS 1/26	
1 Desember 2007	1 dari 17

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	penyusunannya 2. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan mengucapkan salam	

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian: Tes Tertulis , Tes praktek, Pengamatan

Tes Tertulis :

1. Identifikasikan pengertian surat penolakan pesanan!
2. Sebutkan penyebab munculnya surat penolakan pesanan !
3. Identifikasikan pengertian surat pengaduan ?
4. Hal-hal apa yang menyebabkan dilayangkannya surat pengaduan ?
5. Apa saja yang perlu dicantumkan dalam surat pengaduan ?
6. Surat apa yang merupakan balasan dari surat pengaduan ?
7. Apa yang dimaksud dengan surat penyesuaian ?
8. Mengapa surat penyesuaian dilayangkan penjual !
9. Hal-hal apa yang dituliskan dalam menyusun surat penyesuaian ?
10. Berikan contoh alenia pembuka pada surat penyesuaian ?

Kunci Jawab :

1. Surat Penolakan Pesanan : Surat yang dibuat oleh calon penjual yang ditujukan kepada calon pembeli yang isinya tentang penolakan pesanan
2. Barang yang dipesan tidak ada dalam persediaan, belum diproduksi kembali atau pihak pembeli masih punya piutang kepada penjual
3. Surat klaim adalah surat yang sifatnya pemberitahuan pihak penjual yang isinya mengenai penerimaan barang yang tidak sesuai dengan pesanan. Surat klaim biasanya disertai dengan permintaan ganti rugi.
4. Dasar pembuatan surat klaim:
  - Pengiriman barang terlambat
  - Barang yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan
  - Adanya kerusakan barang yang dikirim
  - Adanya kekurangan barang yang dikirim (baik beratnya maupun jumlah)
  - Adanya kesalahan mutu atau kualitas barang yang dikirim
5. Hal-hal pokok yang dicantumkan adalah alasan pengaduan tersebut dibuat dan penyelesaian pengaduan tersebut.
6. Surat penyesuaian/adjustment

F/ 7.51/WKS 1/26

1 Desember 2007

1 dari 17

7. Balasan dari surat pengaduan yang dikirim oleh penjual kepada pembeli, yang isinya mengenai permohonan maaf atas penyebab diberikan surat claim tersebut dan cara penyelesaiannya.
8. Pesanan barang terlambat datang atau mengalami keterlambatan pengiriman.
9. Penyebab terjadinya pengaduan dan penyelesaiannya
10. "Terimakasih atas surat pengaduan Saudara dengan nomor .... tanggal .... mengenai claim Saudara karena barang yang dipesan mengalami keterlambatan pengiriman."

Praktek : ( Portofolio )

Membuat surat penolakan pesanan

Membuat surat pengaduan :

Pengiriman barang terlambat

Barang yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan

Adanya kerusakan barang yang dikirim

Adanya kekurangan barang yang dikirim (baik beratnya maupun jumlah)

Adanya kesalahan mutu atau kualitas barang yang dikirim

Membuat surat adjustment

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Nama Peserta Didik : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Kelas : .....

Materi Pokok : .....

NO	ASPEK PENGAMATAN SIKAP GOTONG ROYONG	SKOR				KET
		1	2	3	4	
1	Aktif dalam kerja kelompok					
2	Suka menolong teman/orang lain					
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
4	Rela berkorban untuk orang lain					
JUMLAH SKOR						
NO	ASPEK PENGAMATAN SIKAP SANTUN	SKOR				KET
		1	2	3	4	
1	Menghormati orang yang lebih tua					
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain					
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat					
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman					
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain					

F/ 7.51/WKS 1/26	
1 Desember 2007	1 dari 17

JUMLAH SKOR						
NO	ASPEK PENGAMATAN SIKAP PERCAYA DIRI	SKOR				KET
		1	2	3	4	
1	Berani presentasi di depan kelas					
2	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan					
3	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu					
4	Mampu membuat keputusan dengan cepat					
5	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah					
JUMLAH SKOR						
NO	ASPEK PENGAMATAN SIKAP JUJUR	SKOR				KET
		1	2	3	4	
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan					
2	Tidak melakukan plagiat dalam mengerjakan setiap tugas					
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya					
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya					
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
JUMLAH SKOR						
NO	ASPEK PENGAMATAN SIKAP TOLERANSI	SKOR				KET
		1	2	3	4	
1	Menghormati pendapat teman					
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender					
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya					
4	Menerima kekurangan orang lain					
5	Mememaafkan kesalahan orang lain					
JUMLAH SKOR						

### **LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN**

Mata Pelajaran : Surat Menyurat                      Kelas/Semester: X/2  
 Tahun Pelajaran : 2014/2015                      Materi : .....  
 Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Proses Komunikasi

1. Tidak kompeten, jika kurang terampil dalam menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan komunikasi tulis
2. Kompeten, jika terampil dalam menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan komunikasi tulis
3. Bubuhkan tanda x pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

F/ 7.51/WKS 1/26

1 Desember 2007

1 dari 17

NO	NAMA SISWA	KETRAMPILAN	
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah	
		K ( 2,67 - 4 )	BK ( 1,00- 2,65 )

Keterangan:

K = Kompeten

BK = Belum Kompeten

**B. Prosedur Penilaian :**

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Santun dalam pembelajaran komunikasi tertulis b. Gotong royong dalam kegiatan kelompok c. Jujur pada waktu mengerjakan tugas d. Percaya diri saat presentasi, bertanya dan menjawab pertanyaan e. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama Pembelajaran dan waktu presentasi, diskusi dengan teman
2.	Pengetahuan a. Mengerjakan soal surat niaga secara tepat, sistematis dan menggunakan skema, benar. b. Menyatakan kembali tentang surat niaga secara tepat dan kreatif	Tes Tertulis Instrumennya dalam bentuk uraian.	Setelah Proses Pembelajaran. Penjelasan Tugas Individu maupun Kelompok.
3.	Keterampilan Terampil dalam membuat kalimat dan berbagai bentuk surat niaga	Penilaian Kinerja	Pada Saat Proses Pembelajaran Penyelesaian Tugas

**C. TEKNIK PENSKORAN**

No	Jenis Tes	Soal	Skor Min	Skor Max
1	Pengetahuan	Soal No. 1 s.d 10	1	4

F/ 7.51/WKS 1/26

1 Desember 2007 1 dari 17

2	Ketrampilan	Proyek	1	4
3		Tugas	1	4
4	Sikap	Santun	1	4
5		Gotong royong	1	4
6		Jujur	1	4
7		Percaya diri	1	4
8		Toleransi	1	4

$$NA = 10 \% (NP) + 30 \% (NS = 5xN/5) + 60 \% (NK = 2xN/2)$$

100

Mengetahui  
Verifikator/WKS 1

Supriyadi, S. Pd  
NIP 19641211 200501 1 003

Magelang, Desember 2014  
Guru Mata Diklat Produktif AP

Dra. Erna Listyawati  
NIP 19600413 198703 2 007

**Silabus**  
**Mata Pelajaran Korespondensi**

**PROGRAM KEAHLIAN**  
**PAKET KEAHLIAN**  
**MATA PELAJARAN**

: ADMINISTRASI  
: ADMINISTRASI PERKANTORAN  
: KORESPONDENSI

Satuan Pendidikan : SMK  
Kelas /Semester : X / 1-2  
Kompetensi Inti:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>1.1. Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya</p> <p>1.2. Penerapan penggunaan panca indera sebagai sarana untuk berkarya secara efektif dan efisien berdasarkan nilai-nilai agama yang dianut</p> <p>1.3. Meyakini bahwa bekerja adalah salah satu bentuk pengamalan perintah Tuhan yang harus dilakukan secara sungguh-sungguh</p>					

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran, menyiapkan, menggunakan otomatiasi perkantoran</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>2.4 Memiliki Sikap proaktif dalam melakukan kegiatan otomatisasi perkantoran</p>					



No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<b>Semester 1</b> 3.1 Menjelaskan tentang komunikasi Lisan 4.1. Menerapkan keterampilan komunikasi lisan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dasar-dasar Komunikasi Kantor<ul style="list-style-type: none"><li>o Pengertian dan komponen komunikasi</li><li>o Faktor-faktor komunikasi</li><li>o Proses dan Media Komunikasi</li><li>o Jenis dan Prinsip-prinsip Komunikasi</li><li>o Etika dan Kepribadian</li><li>o Konsep Etik Kantor</li></ul></li><li>• Peralatan/mesin Komunikasi<ul style="list-style-type: none"><li>o Telephone, Telephon conference; PHBX, Fax;</li><li>o Voice Mail, VOIP PBX, Skype</li><li>o Mobile Phone, iPhone, dll</li></ul></li><li>• Tata Cara Menerima Panggilan Telephone<ul style="list-style-type: none"><li>o Keterampilan mendengar dan memahami informasi yang diterima</li><li>o Spelling Abjad</li><li>o Telepon Manner</li></ul></li></ul>	<b>Mengamati</b> Mengamati tentang berbagai jenis komunikasi yang terjadi di sekolah atau di kantor  <b>Menanya</b> Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan berbagai jenis-jenis komunikasi yang terjadi di sekolah atau di kantor  <b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok  <b>Portofolio</b> Membuat Laporan tertulis tentang komunikasi lisan di sekolah atau kantor terdekat secara berkelompok  <b>Tes</b> Tes praktik daan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	10 x 5 JP		

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mencatat dan menyampaikan pesan melalui Lembar Pesan Telepon</li> <li>o Penggunaan SLI/SLJU berkaitan dengan perbedaan waktu</li> </ul>	Mempresentasikan di depan tentang komunikasi lisan	tentang komunikasi lisan		
	3.2 Mengidentifikasi cara membuat komunikasi tulis  4.2 Mempraktikkan cara membuat komunikasi tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata laksana Prosedur Pembuatan Surat/Naskah/dokumen (Tata bahasa/kalimat surat niaga, dinas dan pribadi, Tata penulisan surat secara jelas, singkat dan tepat dan Penggunaan Ejaan, tanda baca dan tata bahasa)               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lay Out Surat</li> <li>• Isi Surat</li> </ul> </li> </ul>	<b>Mengamati</b> Mengamati tentang berbagai jenis komunikasi tertulis yang terjadi di sekolah atau di kantor  <b>Menanya</b> Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan berbagai jenis-jenis komunikasi tertulis yang terjadi di sekolah atau di kantor  <b>Eksperimen/explore</b> Mencoba melakukan komunikasi secara secara tertulis  <b>Asosiasi</b>	<b>Tugas</b> Membuat resume tentang komunikasi tertulis  <b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok  <b>Portfolio</b> Membuat Laporan tertulis tentang komunikasi tertulis di sekolah atau kantor terdekat secara berkelompok	7 JP X 5	

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Menjelaskan beberapa jenis komunikasi tertulis dengan menggunakan alat komunikasi tertulis.</p> <p><b>Komunikasi</b> Mempresentasikan di depan tentang komunikasi tertulis</p>	<p><b>Tes</b> Tes praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang komunikasi tertulis</p>		
	<p><b>Semester 2</b></p> <p>3.3. Menjelaskan cara membuat surat Dinas</p> <p>4.3 Melakukan cara membuat surat Dinas</p>	<p>Surat Dinas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian dan fungsi surat dinas</li> <li>• Sura undangan dinas</li> <li>• Surat edaran</li> <li>• Surat instruksi</li> <li>• Surat perjalanan dinas</li> <li>• Surat dinas lainnya</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b> Mengamati cara membuat surat dinas di sekolah atau kantor terdekat</p> <p><b>Menanya</b> Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan surat-surat dinas</p> <p><b>Eksperimen/explore</b> Praktik membuat bermacam-macam surat dinas sesuai bentuk yang berlaku</p> <p><b>Asosiasi</b></p>	<p><b>Tugas</b> Mencari contoh-contoh surat dinas yang biasa digunakan di kantor</p> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan kegiatan kantor dalam membuat surat dinas</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis tentang surat</p>	6 X 5 JP	

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Menjelaskan cara pengelikan surat dinas diantara teman  <b>Komunikasi</b> Mempresentasikan tata cara pengelikan surat dinas	dinas di kantor atau Dunia Kerja secara berkelompok  <b>Tes</b> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang surat dinas		
	3.4 Menjelaskan cara membuat surat niaga  4.4 Melakukan cara membuat surat niaga	Surat Bisnis: <ul style="list-style-type: none"> <li>Surat perkenalan</li> <li>Surat permintaan penawaran</li> <li>Surat penawaran</li> <li>Surat pesanan</li> <li>Surat pengantar barang</li> <li>Surat pengaduan</li> <li>Surat tuntutan dan penyelesaian</li> <li>Surat gugat</li> <li>Surat bisnis lainnya</li> </ul>	<b>Mengamati</b> Mengamati cara membuat surat niaga di perusahaan terdekat  <b>Menanya</b> Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan surat-surat niaga  <b>Eksperimen/explore</b> Praktik membuat bermacam-macam surat niaga dengan berbagai bentuk yang biasa digunakan	<b>Tugas</b> Mencari contoh-contoh surat niaga yang biasa digunakan di perusahaan  <b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan kegiatan perusahaan dalam membuat surat niaga  <b>Portfolio</b> Laporan tertulis	7 X 5 JP	

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p><b>Asosiasi</b> Menjelaskan cara pengelakan surat niaga diantara teman</p> <p><b>Komunikasi</b> Mempresentasikan tata cara pengelakan surat niaga</p>	<p>tentang suratniaga di Dunia Kerja secara berkelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang surat niaga</p>		
	<p>3.5 Menguraikan cara membuat Surat Bahasa Inggris (English Correspondence)</p> <p>4.5 mempraktikkan cara membuat Surat Bahasa Inggris (English Correspondence)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur Pembuatan Surat dan Naskah/Dokumen ("Tata bahasa" kalimat dalam bahasa Inggris) <ul style="list-style-type: none"> <li>Lay Out Surat bahasa Inggris</li> </ul> </li> <li>Isi Surat bahasa Inggris</li> <li>Surat dinas bahasa Inggris</li> <li>Surat niaga bahasa Inggris</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b> Mengamati cara membuat surat bahasa Inggris di perusahaan terdekat</p> <p><b>Menanya</b> Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan surat-surat niaga bahasa Inggris</p> <p><b>Eksperimen/explore</b> Praktik membuat bermacam-macam surat niaga berbahasa Inggris dengan berbagai bentuk yang biasa</p>	<p><b>Tugas</b> Mencari contoh-contoh surat bahasa Inggris yang biasa digunakan di perusahaan</p> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan kegiatan perusahaan dalam membuat surat niaga berbahasa Inggris</p>	4 X 5 JP	

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>digunakan</p> <p><b>Asosiasi</b> Menjelaskan cara pengelikan surat niaga berbahasa Inggris diantara teman</p> <p><b>Komunikasi</b> Mempresentasikan tata cara pengelikan surat niaga berbahasa Inggris</p>	<p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis tentang surat niaga berbahasa Inggris di Dunia Kerja secara berkelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang surat niaga berbahasa Inggris</p>		

F/ 7.51/WKS 1/26

1 Desember 2007

1 dari 17

## CONTOH KEGIATAN PEMBELAJARAN 5M

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
Mengamati (observe)	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Meneliti kesungguhan, kesabaran, ketelitian dan kemampuan membedakan informasi yang umum dan khusus, kemampuan berpikir analisis, kritis, deduktif dan komprehensif
Menanya (question)	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk critical mind yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
Mengumpulkan informasi/eksperimen	Melektukan eksperimen -membaca sumber lain selain buku teks -mengamati objek/kejadian/aktivitas -wawancara dengan nara sumber	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengorganisasikan/ mengolah informasi	-mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen atau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. -pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat masalah langsung dan terdapat sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.
Mengomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

# ***LAMPIRAN 6***



## Frequency Table

**Kinerja\_guru\_SMKN\_dalam\_pembelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	23	31.5	31.5	31.5
	Baik	39	53.4	53.4	84.9
	Cukup Baik	11	15.1	15.1	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**Perencanaan\_Pembelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	13	17.8	17.8	17.8
	Baik	21	28.8	28.8	46.6
	Cukup Baik	39	53.4	53.4	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**Pelaksanaan\_Pembelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	21	28.8	28.8	28.8
	Baik	27	37.0	37.0	65.8
	Cukup Baik	23	31.5	31.5	97.3
	Tidak Baik	2	2.7	2.7	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**Pengelolaan\_Kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	25	34.2	34.2	34.2
	Baik	16	21.9	21.9	56.2
	Cukup Baik	30	41.1	41.1	97.3
	Tidak Baik	2	2.7	2.7	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**Penggunaan\_Sumber\_Media\_Pembelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	15	20.5	20.5	20.5
	Baik	23	31.5	31.5	52.1
	Cukup Baik	27	37.0	37.0	89.0
	Tidak Baik	8	11.0	11.0	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**Penggunaan\_Metode\_Pembelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	19	26.0	26.0	26.0
	Baik	24	32.9	32.9	58.9
	Cukup Baik	25	34.2	34.2	93.2
	Tidak Baik	5	6.8	6.8	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**Evaluasi\_Pembelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	18	24.7	24.7	24.7
	Baik	43	58.9	58.9	83.6
	Cukup Baik	12	16.4	16.4	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**Pendekatan\_Jenis\_Evaluasi\_Pembelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	10	13.7	13.7	13.7
	Baik	26	35.6	35.6	49.3
	Cukup Baik	30	41.1	41.1	90.4
	Tidak Baik	7	9.6	9.6	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**Penyusunan Alat Evaluasi Pembelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	26	35.6	35.6	35.6
	Baik	39	53.4	53.4	89.0
	Cukup Baik	3	4.1	4.1	93.2
	Tidak Baik	5	6.8	6.8	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**Penggunaan Hasil Evaluasi Pembelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	39	53.4	53.4	53.4
	Baik	32	43.8	43.8	97.3
	Cukup Baik	2	2.7	2.7	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

# ***LAMPIRAN 7***



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 1 MAGELANG**

Jl. Cawang Nomor 2 Telp (0293) 368543-362172 Fax : (0293) 368821 Kode Pos 56123  
Website: [www.smkn1magelang.sch.id](http://www.smkn1magelang.sch.id) e-mail: [smkn1magelang@yahoo.com](mailto:smkn1magelang@yahoo.com)  
MAGELANG



Management  
System  
ISO 9001:2008  
SMK NEGERI 1  
MAGELANG

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.5 / 553 / 230.SMK.01

Menindak lanjuti surat dari Universitas Negeri Yogyakarta nomor 977/UN34.18/LT/2015 tanggal 7 Mei 2015 perihal Permohonan Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. Nisandi, M.T
NIP	: 19600814 198803 1 009
Pangkat/gol. ruang	: Pembina IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK Negeri 1 Magelang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Tethys Arsynta C.
NIM	: 11402244029
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran

Adalah benar-benar telah melaksanakan Uji Coba Instrumen Penelitian (Penyebaran Angket) di SMK Negeri 1 Magelang pada tanggal 12 Mei 2015 dengan judul Penelitian "*Kinerja Guru Bersertifikasi dalam Pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang*"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 20 Mei 2015  
Kepala SMK Negeri 1 Magelang



Drs. Nisandi, M.T  
Pembina  
NIP. 19600814 198803 1 009



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 1 MAGELANG**

Jl. Cawang Nomor 2 Telp (0293) 365543-362172 Fax : (0293) 368821 Kode Pos 56123  
Website: [www.smkn1magelang.com](http://www.smkn1magelang.com) e-mail: [smkn1magelang@yahoo.com](mailto:smkn1magelang@yahoo.com)  
MAGELANG



Management  
System  
ISO 9001:2008  
www.tuv-rheinland.com  
ID: 010004880

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5 / 558 / 230.SMK01

Menindak lanjuti surat dari Universitas Negeri Yogyakarta nomor : 980/UN.34.18/LT/2015 tanggal 7 Mei 2015 perihal Permohonan Ijin Penelitian , maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Nisandi, M.T  
NIP : 19600814 198803 1 009  
Pangkat/gol ruang : Pembina iv/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Magelang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tethy Arsynta C.  
NIM : 1142244029  
Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Adalah benar-benar telah melaksanakan Ijin Penelitian [ Penyebaran Angket ] di SMK N 1 Magelang pada tanggal 12 Mei 2015 dengan judul Penelitian "Kinerja Guru Bersertifikasi dalam Pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 20 Mei 2015  
Kepala SMK Negeri 1 Magelang  
  
Drs. Nisandi, M.T  
Pembina  
NIP. 19600814 198803 1 009



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN

**SMK NEGERI 2**

Jl. Jend. A. Yani 135 A Tlp. (0293)362577 Fax 313172 Magelang 56115  
Website : <http://smkn2magelang.sch.id> Email : [smkn2magelang@yahoo.com](mailto:smkn2magelang@yahoo.com)  
E-Learning : <http://elearning-smkn2magelang.sch.id>



Management  
System  
ISO 9001:2008  
www.tuv.com  
0 800 000 000

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 986 /230.SMK.2

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. SUPRIYATNO, M.Pd  
NIP. : 19610125 198603 1 005  
Pangkat, Gol./ Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMK Negeri 2 Magelang

menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, sebagai berikut :

Nama : TETHYS ARSYNTA C.  
NIM : 11402244029  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 2 Magelang dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul "Kinerja Guru Bersertifikasi dalam Pembelajaran di SMK Negeri se-Kota Magelang". Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 13 s.d 18 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Magelang, 18 Mei 2015  
Kepala SMK Negeri 2 Magelang

Drs. Supriyatno, M.Pd  
NIP. 19610125 198603 1 005



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMK NEGERI 3 MAGELANG**

Terakreditasi "A" Semua Program Keahlian  
 Jl. Pierre Tendean No. 1 (0293) 362210 Fax. 367231 Magelang 56117



No : 045 / 810.1 / SMK.N.3 / 230 23 Mei 2015  
 Lamp : -  
 Hal : Surat Keterangan Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada :  
 Yth. Dekan Universitas Negeri Yogyakarta  
 Di  
 Yogyakarta

Memperhatikan surat Saudara No : 979 / UN34.18 / LT / 2015 tertanggal 7 Mei 2015, perihal Permohonan Ijin Penelitian oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : TETHYS ARSYINTA C  
 NPM : 11402244029  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Study : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
 Tujuan : Ijin Ujicoba Instrumen Penelitian di SMK Negeri 3 Magelang  
 Topik : " Kinerja guru bersertifikasi dalam pembelajaran di SMK Negeri se Kota Magelang "

Lokasi / Obyek : SMK Negeri 3 Magelang

Dengan ini kami beritahukan bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut di atas telah selesai mengadakan Penelitian di SMK Negeri 3 Magelang pada tanggal 7 Mei 2015

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih



Kepada Sekolah,

MILIA WISTIANA, S.Pd, M.Mpar